



**PENGEMBANGAN LKS KELAS IV TEMA CITA-CITAKU BERBASIS
KEARIFAN LOKAL KECAMATAN JENGGAWAH**

SKRIPSI

Oleh

Restu Dwi Chaesar

NIM 140210204103

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JEMBER

2018



**PENGEMBANGAN LKS KELAS IV TEMA CITA-CITAKU BERBASIS
KEARIFAN LOKAL KECAMATAN JENGGAWAH**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar sarjana

Oleh

Restu Dwi Chaesar

NIM 140210204103

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JEMBER

2018

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibunda tercinta Ibu Pertiwi Handayani, S.Pd.; ayah tercinta Bapak Suharno; kakak tersayang Berlin Tiara Sari, S.Pd. Terimakasih untuk segala do'a, kasih sayang, semangat, dukungan, dan nasehat yang diberikan selama saya menuntut ilmu. Perjuangan dan pengorbanan kalian tidak akan pernah saya lupakan;
2. Guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi. Terimakasih telah memberikan ilmu yang sangat berguna dan membimbing saya dengan penuh kesabaran;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

“Dan bahwasanya setiap manusia itu tiada akan memperoleh (hasil), selain apa yang telah diusahakannya.” (Q.S. An-Najm: 39) ¹

“Keyakinan yang kuat mewujudkan hal-hal yang awalnya dianggap tidak mungkin” (H. D. Iriyanto) ²



¹ Departemen Agama RI. 2014. *Al-Quran Al-Karim dan Terjemahnya*. Surabaya: Halim Publishing & Distributing.

² H.D. Iriyanto. 2015. *Menjadi Remaja Hebat: Kuat Karakterku, Dahsyat Prestasiku*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Restu Dwi Chaesar

NIM : 140210204103

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan LKS Kelas IV Tema Cita-citaku Berbasis Kearifan Lokal Kecamatan Jenggawah” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas kesalahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 03 April 2018

Yang menyatakan,

Restu Dwi Chaesar

140210204103

PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN LKS KELAS IV TEMA CITA-CITAKU BERBASIS
KEARIFAN LOKAL KECAMATAN JENGGAWAH**

diajukan guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana
Strata Satu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan Ilmu Pendidikan pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh

Nama Mahasiswa : Restu Dwi Chaesar
NIM : 140210204103
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Angkatan Tahun : 2014
Daerah Asal : Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 04 Mei 1996

Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Drs. Nuriman, Ph.D.
NIP. 19650601 199302 1 001

Dr. Mutrofin, M.Pd.
NIP. 19620831 198702 1 001

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN LKS KELAS IV TEMA CITA-CITAKU BERBASIS
KEARIFAN LOKAL KECAMATAN JENGGAWAH**

Oleh

Restu Dwi Chaesar
NIM 140210204103

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Nuriman, Ph.D.

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Mutrofin, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Pengembangan LKS Kelas IV Tema Cita-citaku Berbasis Kearifan Lokal Kecamatan Jenggawah**” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari, tanggal :

Tempat :

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Nuriman, Ph.D.

NIP. 19650601 199302 1 001

Anggota I,

Dr. Mutrofin, M.Pd.

NIP. 19620831 198702 1 001

Anggota II,

Agustiningsih, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19830806 200912 2 006

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.

NIP. 19540917 198010 1 002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengembangan LKS Kelas IV Tema Cita-citaku Berbasis Kearifan Lokal Kecamatan Jenggawah; Restu Dwi Chaesar; 2018: 52 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Dalam penerapan Kurikulum 2013 pemerintah telah menyediakan bahan ajar berupa Buku Guru dan Buku Siswa. Akan tetapi Buku Siswa yang disediakan oleh pemerintah memuat isi yang masih bersifat umum. Untuk mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna pengembangan materi dan kegiatan lain dalam pembelajaran sangat perlu dilakukan. Salah satu caranya dengan mengaitkan pembelajaran dengan kearifan lokal namun tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan kurikulum. Dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sekaligus mengenalkan kearifan lokal di lingkungan belajar siswa maka dibutuhkan LKS suplemen, dimana LKS ini merupakan LKS yang mendampingi Buku Siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk bahan ajar berupa LKS yang menarik, layak, dan efektif. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menggunakan model pengembangan *Borg and Gall* yaitu (1) potensi dan masalah, (2) mengumpulkan informasi, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) ujicoba produk, (7) revisi produk, (8) ujicoba produk, (9) revisi produk, (10) desiminasi. Namun penelitian ini hanya sampai pada tahap ke 9 karena keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validasi yang dilakukan kepada 4 validator untuk memperoleh nilai kelayakan LKS, dan uji kompetensi serta observasi untuk memperoleh tingkat efektivitas LKS.

Hasil dari penelitian ini adalah LKS berbasis kearifan lokal Kecamatan Jenggawah. LKS berbasis kearifan lokal ini telah melalui tahap validasi yang dilakukan oleh 3 validator ahli yakni dosen FKIP Universitas Jember dan 1

validator pengguna yakni guru kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02. Validasi yang dilakukan meliputi validasi isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai validasi sebesar 4,10 dari skala 1-5. Secara keseluruhan LKS berbasis kearifan lokal ini telah dikategorikan layak dan dapat digunakan pada kegiatan pembelajaran. Efektivitas LKS berbasis kearifan lokal ini diukur melalui hasil belajar ranah kognitif dan ranah afektif siswa. Hasil belajar ranah kognitif siswa sebesar 92% untuk minimal nilai sama dengan KKM yakni 70 sedangkan hasil belajar ranah afektif siswa sebesar 100% untuk minimal nilai dengan kriteria baik. Dengan demikian efektivitas LKS berbasis kearifan lokal ini dikategorikan sangat efektif.

Berdasarkan hasil yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa LKS berbasis kearifan lokal Kecamatan Jenggawah merupakan LKS yang layak dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT penulis panjatkan, karena atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengembangan LKS Kelas IV Tema Cita-citaku Berbasis Kearifan Lokal Kecamatan Jenggawah”. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik karena keterbatasan ilmu maupun kemampuan, akan tetapi berkat pertolongan Allah SWT serta dorongan dari semua pihak, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, penulis dengan sepenuh hati menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Nuriman, Ph.D., dan Bapak Dr. Mutrofin, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan dorongan semangat, bimbingan, pengarahan, saran serta telah meluangkan waktu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Agustiningsih, S.Pd., M.Pd., dan Bapak Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan yang sangat berguna untuk memperbaiki penyusunan skripsi ini,
3. Bapak Fajar Surya Utama, S.Pd., M.Pd., Ibu Agustiningsih, S.Pd., M.Pd., Bapak Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd., dan Ibu Sri Umi Hanik, S.Pd., yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam memvalidasi produk yang dikembangkan dalam skripsi ini.
4. Bapak Drs. Laelatul Munir, selaku Kepala SDN Kemuningsari Kidul 02 yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian untuk penulisan skripsi ini,

5. Orang Tua, keluarga, orang terkasih dan sahabat-sahabatku atas doa, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan, yang mau mendengarkan keluh kesah dan mendampingiku selama ini.
6. Seluruh pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan semangat yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan pengetahuan tambahan bagi yang membacanya.

Jember, 03 April 2018

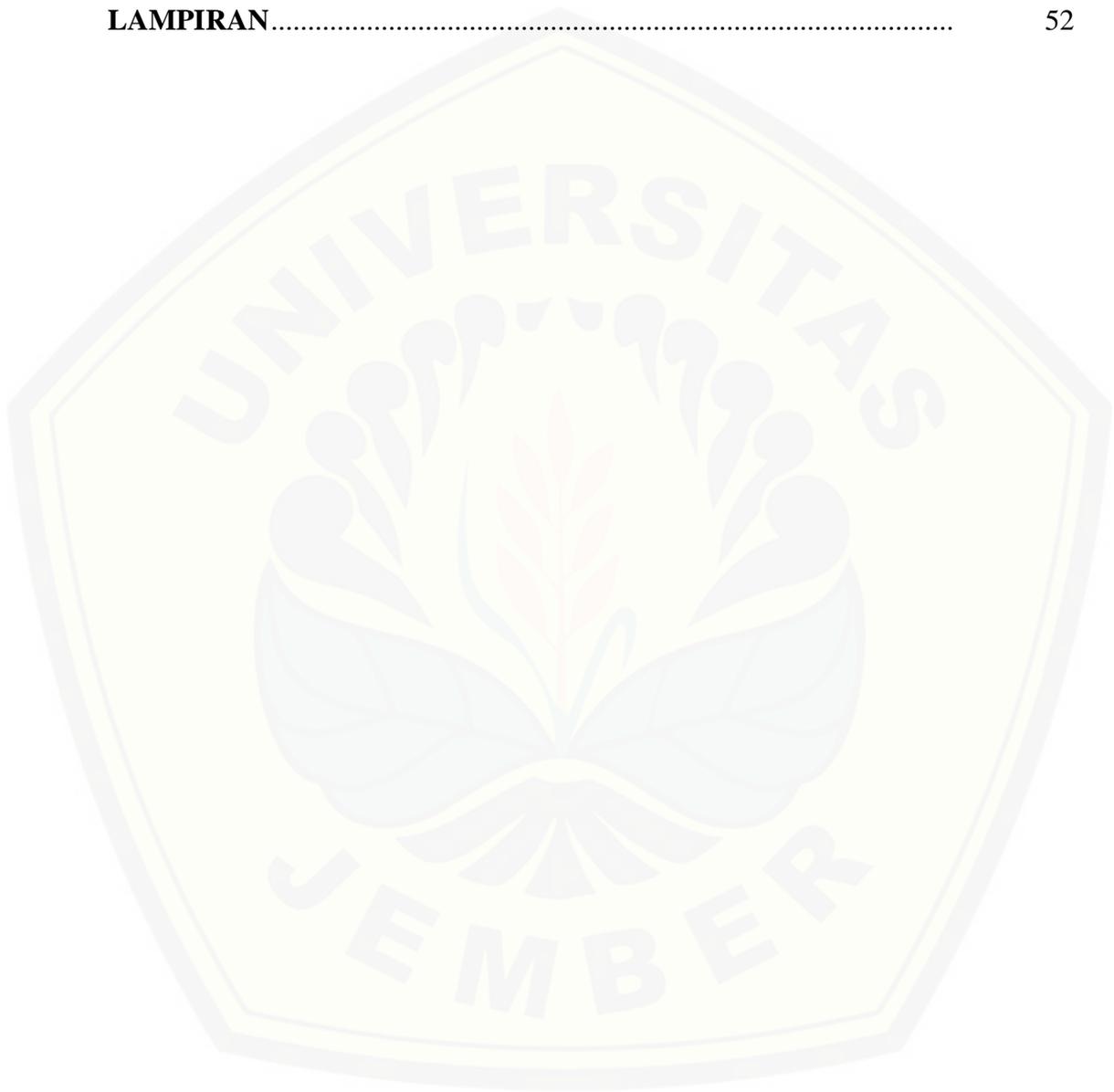
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Bahan Ajar	6
2.1.1 Pengertian Bahan Ajar	6
2.1.2 Karakteristik Bahan Ajar	6
2.1.3 Jenis-jenis Bahan Ajar	7
2.1.4 Fungsi dan Manfaat Bahan Ajar	8
2.2 Lembar Kerja Siswa (LKS)	9
2.2.1 Pengertian LKS.....	9

2.2.2 Fungsi dan Tujuan LKS	9
2.2.3 Jenis-jenis LKS	10
2.2.4 Unsur-unsur LKS	10
2.2.5 Langkah-langkah Membuat LKS.....	11
2.2.6 Kriteria Kualitas Lembar Kerja Siswa (LKS).....	12
2.3 Kearifan Lokal	13
2.3.1 Pengertian Kearifan Lokal	13
2.3.2 Ruang Lingkup Kearifan Lokal	14
2.4 Pendidikan Kearifan Lokal.....	15
2.5 Hasil Belajar	16
2.5.1 Ranah Kognitif.....	17
2.5.2 Ranah Afektif.....	19
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.3 Subjek Penelitian	21
3.4 Definisi Operasional	21
3.5 Variabel Penelitian	21
3.6 Prosedur Penelitian.....	21
3.7 Metode Pengumpulan Data.....	28
3.7.1 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.7.2 Instrumen Penelitian	28
3.8 Teknik Analisis Data	29
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Penelitian	32
4.2 Jadwal Penelitian	32
4.3 Hasil Pengembangan	33
4.3.1 LKS Berbasis Kearifan Lokal Kecamatan Jenggawah	33
4.3.2 Data Hasil Validasi	39
4.3.3 Hasil Belajar Siswa.....	44
4.4 Pembahasan.....	45

BAB 5. PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	52

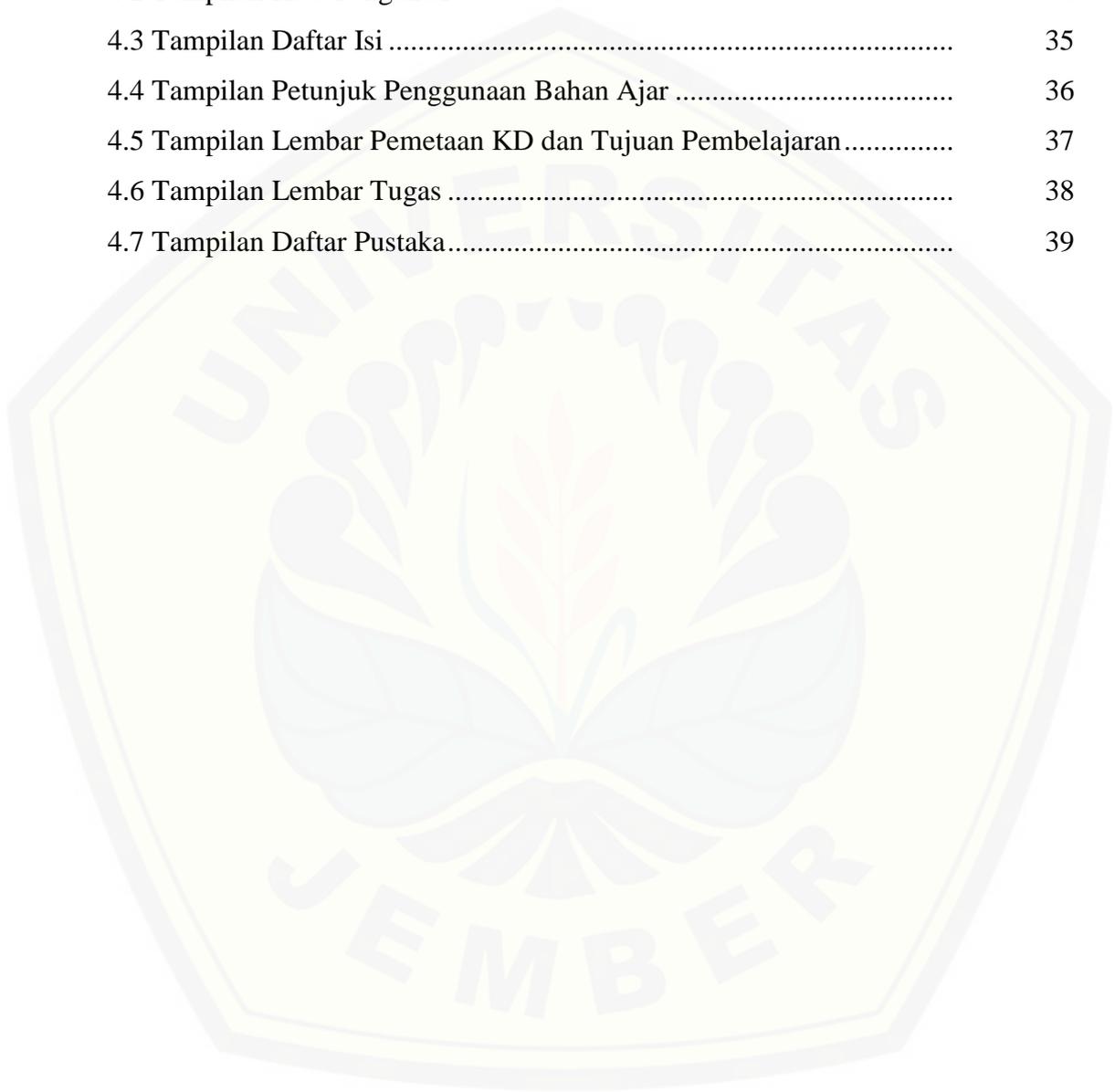


DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Hasil Pembelajaran Dimensi Proses Kognitif	17
3.1 Spesifikasi KD dan Tujuan Pembelajaran.....	22
3.2 Interval Penentuan Tingkat Kevalidan LKS	30
3.3 Interval Penentuan Tingkat Efektivitas	31
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	32
4.2 Hasil Validasi LKS	40
4.3 Masukan, Kritik, Saran, dan Komentar Validator.....	40
4.4 Perbaikan Tata Tulis Pada LKS	42
4.5 Perbaikan Rumusan Tujuan Pembelajaran	42
4.6 Perbaikan Kesalahan Setelah Ujicoba Skala Terbatas	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Halaman Sampul	33
4.2 Tampilan Kata Pengantar	34
4.3 Tampilan Daftar Isi	35
4.4 Tampilan Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar	36
4.5 Tampilan Lembar Pemetaan KD dan Tujuan Pembelajaran	37
4.6 Tampilan Lembar Tugas	38
4.7 Tampilan Daftar Pustaka.....	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Matrik Penelitian	52
B1. Lembar Validasi Produk	54
B2. Lembar Validasi Oleh Validator 1	57
B3. Lembar Validasi Oleh Validator 2	60
B4. Lembar Validasi Oleh Validator 3	63
B5. Lembar Validasi Oleh Validator 4	66
C. Analisis Hasil Validasi Produk	69
D. Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar	71
E1. Soal Tes Hasil Belajar	74
E2. Kunci Jawaban Soal Tes Hasil Belajar	80
F. Analisis Hasil Uji Validitas Soal Tes Hasil Belajar	81
G. Hasil Tes Hasil Belajar	83
H. Instrumen Penilaian Afektif	85
I. Format Penilaian Lembar Afektif	87
J. Hasil Penilaian Afektif	89
K. Dokumentasi Hasil Tes Hasil Belajar	92
L1. Surat Ijin Penelitian	95
L2. Surat Keterangan Penelitian	96
M. Foto Kegiatan	97
N. Produk LKS Berbasis Kearifan Lokal Kecamatan Jenggawah	100

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan hal-hal berkaitan dengan pendahuluan yang meliputi (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal penting yang harus dijalani oleh setiap manusia. Sebab melalui pendidikan manusia akan mendapatkan pengetahuan, wawasan yang luas, dan pembentukan karakter. Telah tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.” Oleh sebab itu sistem pendidikan yang baik diharapkan mampu mencetak generasi muda yang nantinya memiliki kualitas baik dan mampu untuk menyesuaikan diri di kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dalam rangka memajukan pendidikan di Indonesia, pemerintah telah melakukan pengembangan kurikulum. Pengembangan kurikulum terbaru di Indonesia dan telah diterapkan di dunia pendidikan yakni Kurikulum 2013. Akan tetapi kemajuan mutu pendidikan tidak hanya di tentukan oleh kurikulum. Menurut Janawi (dalam Hermawan, 2016:2) guru adalah bagian dari sistem pendidikan sehingga harus menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna, kreatif, dinamis, menyenangkan, dialogis, dapat meningkatkan mutu pembelajaran, serta memberi teladan kepada siswa dan masyarakat. Selain kurikulum dan guru terdapat pula beberapa faktor penunjang keberhasilan pendidikan yakni kualitas pembelajaran. Menurut Baharuddin dan Wahyuni (2007:19) terdapat dua faktor yang memengaruhi kualitas hasil belajar individu, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang terdiri dari faktor

fisiologi dan faktor psikologis. Faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat, lingkungan sosial keluarga, dan non sosial yaitu lingkungan alamiah, faktor perangkat pembelajaran, faktor materi pembelajaran. Itu artinya kurikulum, guru, lingkungan belajar, dan perangkat pembelajaran memiliki keterkaitan yang sangat erat guna memajukan mutu pendidikan.

Dalam penerapan Kurikulum 2013 pemerintah menyediakan bahan ajar berupa Buku Guru dan Buku Siswa. Buku Guru adalah buku pegangan untuk guru, sedangkan Buku Siswa adalah buku teks pelajaran untuk siswa. Menurut Hermawan (2016:4) Buku Siswa merupakan bahan ajar yang disusun untuk memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Pengalaman belajar yang bermakna akan diperoleh siswa bila siswa dapat mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman dalam konteks kehidupan sehari-hari mereka. Buku Siswa yang disediakan oleh pemerintah memuat isi yang bersifat umum sehingga buku tersebut dapat dipergunakan di seluruh sekolah di Indonesia. Akan tetapi untuk mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna pengembangan materi dan kegiatan lain dalam pembelajaran sangat perlu dilakukan. Salah satu cara untuk mengembangkan dan memperkaya materi dan kegiatan pembelajaran adalah dengan mengkaitkannya dengan kearifan lokal namun tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Materi yang diajarkan dalam Buku Siswa Kelas IV SD pada tema Cita-citaku membahas mengenai berbagai macam profesi dan kegiatan orang-orang sekitar siswa yang berkaitan dengan lingkungannya. Namun dalam penyajiannya Buku Siswa masih kurang sesuai dengan lingkungan siswa karena penyajian materi dalam Buku Siswa masih bersifat umum. Siswa membutuhkan pengembangan materi baru yang lebih sesuai dengan kondisi lingkungan siswa. Bukan berarti siswa tidak mempelajari keadaan di luar karakteristik lingkungan siswa, namun mempelajari hal terdekat siswa merupakan hal yang lebih utama. Buku Siswa Kelas IV SD tersebut juga membutuhkan pengembangan materi mengenai pemanfaatan sumber daya alam yang tidak merusak lingkungan yang disajikan sesuai dengan kearifan lokal daerah tempat tinggal siswa. Dengan tujuan untuk

meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sekaligus mengenalkan kearifan lokal di lingkungan belajar siswa maka di butuhkan LKS suplemen, dimana LKS ini merupakan LKS yang mendampingi Buku Siswa kelas IV tema 6 Cita-citaku. Produk LKS suplemen ini digunakan siswa sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan sekaligus sebagai sarana untuk memperkenalkan kearifan lokal wilayah setempat. LKS ini disajikan kepada siswa sebagai bentuk penguatan materi dalam setiap pertemuan. Jadi dalam LKS ini termuat kompetensi dasar yang sama dengan kompetensi dasar yang terdapat dalam Buku Siswa, hanya saja materi yang terkandung dalam LKS ini berbasis pada kearifan lokal wilayah setempat.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru SDN Kemuningsari Kidul 02 Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember ditemukan beberapa permasalahan yaitu (1) bahan ajar yang digunakan belum berbasis muatan lokal (2) kurangnya pemahaman siswa terhadap keadaan lingkungan sekitar siswa (3) minimnya pengenalan kearifan lokal kepada siswa (4) belum tersedia LKS atau Buku Siswa yang berbasis kearifan lokal. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu adanya pengembangan LKS atau Buku Siswa yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, memperkaya wawasan kearifan lokal siswa, serta menjadikan pembelajaran agar lebih bermakna. Oleh sebab itu, peneliti mengajukan penelitian dengan judul **“Pengembangan LKS Kelas IV Tema Cita-citaku Berbasis Kearifan Lokal Kecamatan Jenggawah”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah hasil pengembangan LKS kelas IV tema cita-citaku berbasis kearifan lokal Kecamatan Jenggawah di SDN Kemuningsari Kidul 02?
- b. Bagaimanakah keefktifan LKS kelas IV tema cita-citaku berbasis kearifan lokal Kecamatan Jenggawah di SDN Kemuningsari Kidul 02?

1.3 Batasan Masalah

Perangkat pembelajaran terdiri dari silabus, kalender pendidikan, rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kegiatan siswa, buku, dan instrument penilaian. Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah LKS. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah LKS berbasis kearifan lokal.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Untuk menguji validitas LKS kelas IV tema cita-citaku berbasis kearifan lokal Kecamatan Jenggawah di SDN Kemuningsari Kidul 02.
- b. Untuk menguji keefektifan LKS kelas IV tema cita-citaku berbasis kearifan lokal Kecamatan Jenggawah di SDN Kemuningsari Kidul 02.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, LKS yang telah dikembangkan dapat digunakan sebagai sumber belajar yang dapat menambah wawasan mengenai kearifan lokal Kecamatan Jenggawah.
- b. Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat menjadi contoh dalam mengembangkan materi berbasis kearifan lokal sehingga dapat meningkatkan kualitas mengajar guru.
- c. Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan menjadi masukan pemikiran untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, melalui penelitian ini, peneliti mengetahui bagaimana kondisi pembelajaran yang ada di sekolah, mengetahui bagaimana proses pengembangan bahan ajar berbentuk LKS, serta lebih memahami kearifan lokal Kecamatan Jenggawah.

- e. Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian yang sejenis serta digunakan untuk mengembangkan inovasi-inovasi lain yang berguna bagi dunia pendidikan.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai (1) bahan ajar, (2) lembar kerja siswa, (3) kearifan lokal, (4) pendidikan kearifan lokal, (5) hasil belajar siswa.

2.1 Bahan Ajar

2.1.1 Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik. Bahan ajar digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran (Prastowo, 2014:17).

Menurut Widodo & Jasmadi (dalam Lestari, 2013:1) bahan ajar adalah seperangkat alat pembelajaran yang memuat materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.

Bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan (dalam hal ini adalah silabus perkuliahan, silabus mata pelajaran, dan/atau silabus mata diklat tergantung pada jenis pendidikan yang diselenggarakan) dalam rangka mencapai kompetensi yang telah ditentukan (Lestari, 2013:2).

Pengertian-pengertian tersebut menggambarkan bahwa suatu bahan ajar hendaknya disusun secara sistematis agar siswa dapat belajar dan mencapai kompetensi yang di tentukan. Bahan ajar berisikan materi pembelajaran yang akan memberikan pengetahuan kepada siswa, berbagai kegiatan yang akan melatih keterampilan siswa, serta materi dan kegiatan yang bertujuan untuk membentuk sikap siswa.

2.1.2 Karakteristik Bahan Ajar

Dalam pembuatan bahan ajar, terdapat beberapa karakteristik bahan ajar yang perlu diperhatikan. Menurut Widodo & Jasmadi (dalam Lestari, 2013:2) terdapat

lima karakteristik bahan ajar, yaitu *self instructional*, *self contained*, *stand alone*, *adaptive*, dan *user friendly*.

Self instructional yaitu bahan ajar dapat membuat siswa belajar secara mandiri dengan bahan ajar yang dikembangkan. Dengan demikian maka di dalam bahan ajar harus terdapat tujuan yang dirumuskan dengan jelas, baik tujuan akhir atau tujuan antara. Selain itu, dengan bahan ajar maka akan memudahkan siswa belajar secara tuntas dengan memberikan materi pembelajaran yang dikemas ke dalam unit-unit atau kegiatan yang lebih spesifik.

Self contained yaitu seluruh materi pelajaran dari satu unit kompetensi atau subkompetensi yang dipelajari terdapat didalam satu bahan ajar secara utuh.

Stand alone (berdiri sendiri) yaitu bahan ajar yang dikembangkan tidak bergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain.

Adaptive yaitu bahan ajar hendaknya memiliki daya adaptive yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.

User friendly yaitu setiap instruksi dan paparan informasi bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon dan mengakses sesuai dengan keinginan.

2.1.3 Jenis-Jenis Bahan Ajar

Berdasarkan bentuknya bahan ajar dibedakan menjadi:

- a. Bahan ajar cetak (*printed*) yakni bahan ajar yang disiapkan dalam bentuk kertas atau cetak, yang difungsikan untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi, seperti *handout*, buku, modul, Lembar Kerja Siswa (LKS), brosur, foto, *leaflet*, gambar, dll.
- b. Bahan ajar dengar (*audio*) yakni bahan ajar yang menggunakan sistem sinyal radio secara langsung, sehingga dapat dimainkan atau didengar, seperti kaset, CD, radio, dll.
- c. Bahan ajar pandang dengar (*audiovisual*) yakni segala sesuatu yang memungkinkan sinyal radio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak, contohnya VCD dan film.

- d. Bahan ajar interaktif (*interactive learning materials*) yakni kombinasi dari dua atau lebih media yang oleh penggunanya dimanipulasi atau diberikan perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah seperti *Compact Disk Interaktive*. (Ahmadi *et al.*,2011:210)

2.1.4 Fungsi dan Manfaat Bahan Ajar

Menurut Ahmadi *et al.* (2011:208-209) bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum akan membantu peserta didik untuk belajar atau mencari pengetahuan secara mandiri, sehingga peserta didik tidak bergantung pada kehadiran guru, dan juga dapat mendapatkan kemudahan dalam mencapai kompetensi yang harus dikuasainya. Dengan adanya bahan ajar juga akan memperkaya materi pendidikan untuk disampaikan kepada peserta didik sehingga terjadi komunikasi pembelajaran efektif antara pendidik dan peserta didik.

Menurut Prastowo (dalam Lestari, 2013:7-8) berdasarkan strategi pembelajaran yang digunakan, fungsi bahan ajar dapat dibedakan menjadi 3 yaitu:

- a. Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran klasikal, antara lain:
 - 1) Sebagai satu-satunya sumber informasi serta pengawas dan pengendali proses pembelajaran (dalam hal ini, siswa bersifat pasif dan belajar sesuai kecepatan siswa dalam belajar).
 - 2) Sebagai bahan pendukung proses pembelajaran yang diselenggarakan.
- b. Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran individual, antara lain:
 - 1) Sebagai media utama dalam proses pembelajaran.
 - 2) Sebagai alat yang digunakan untuk menyusun dan mengawasi proses peserta didik dalam memperoleh informasi.
 - 3) Sebagai penunjang media pembelajaran individual lainnya.
- c. Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran kelompok, antara lain:
 - 1) Sebagai bahan yang terintegrasi dengan proses belajar kelompok, dengan cara memberikan informasi tentang latar belakang materi, informasi tentang peran orang-orang yang terlibat dalam belajar kelompok, serta petunjuk tentang proses pembelajaran kelompoknya sendiri.

- 2) Sebagai bahan pendukung bahan belajar utama, dan apabila dirancang sedemikian rupa, maka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2.2 Lembar Kerja Siswa (LKS)

2.2.1 Pengertian LKS

Menurut Trianto (2009:223) di dalam LKS termuat sekumpulan kegiatan yang harus dilakukan siswa untuk memaksimalkan pemahaman siswa dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh. Sedangkan menurut Prastowo (2014:269) LKS merupakan bahan ajar cetak yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh siswa baik yang bersifat teori ataupun praktik dengan mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai.

2.2.2 Fungsi dan Tujuan LKS

Menurut Widjajanti (dalam shohihah, 2016:9) Lembar Kerja Siswa memiliki fungsi diantaranya sebagai berikut.

- a. Sebagai alternatif guru dalam mengarahkan pengajaran atau memperkenalkan suatu kegiatan sebagai kegiatan belajar mengajar.
- b. Sebagai alat untuk mempercepat proses pengajaran.
- c. Untuk mengetahui seberapa jauh materi yang telah dikuasai siswa sehingga menghemat penyajian suatu materi.

Selain itu Lembar Kerja Siswa (LKS) mampu mengoptimalkan alat bantu pengajaran yang terbatas, sehingga membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa, menumbuhkan kepercayaan diri serta rasa ingin tahu siswa.

Menurut Andriani (dalam Prastowo, 2014:270) tujuan penyusunan LKS adalah sebagai berikut.

- a. Menyajikan bahan ajar yang memudahkan siswa untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan.
- b. Menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan.
- c. Melatih kemandirian belajar siswa.

- d. Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada siswa.

2.2.3 Jenis-jenis LKS

Lima jenis LKS yang sering digunakan siswa menurut Putri (2015:12) adalah sebagai berikut.

- a. LKS Penemuan (Membantu Siswa Menemukan Suatu Konsep)
LKS penemuan memuat kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa, meliputi melakukan, mengamati, dan menganalisis.
- b. LKS Aplikatif-Integratif (Membantu Siswa Menerapkan dan Mengintegrasikan Berbagai Konsep yang Telah Ditemukan)
Setelah siswa berhasil menemukan konsep, selanjutnya siswa dilatih untuk menerapkan konsep yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- c. LKS Penuntun (Berfungsi Sebagai Penuntun Belajar)
LKS penuntun berisi pertanyaan dimana jawabannya terdapat di dalam buku. Siswa dapat mengerjakan LKS ini setelah membaca buku. Fungsi utama LKS ini adalah membantu siswa menghafal dan memahami materi pembelajaran yang terdapat dalam buku.
- d. LKS Penguatan (Berfungsi Sebagai Penguatan)
LKS penguatan diberikan kepada siswa setelah siswa selesai mempelajari topik tertentu. Materi pembelajaran yang disajikan dalam LKS ini lebih menekankan dan mengarahkan kepada pendalaman dan penerapan materi pembelajaran yang terdapat pada buku ajar.
- e. LKS Praktikum (Berfungsi Sebagai Petunjuk)

2.2.4 Unsur-unsur LKS

Menurut Prastowo (2013:206) ditinjau berdasarkan strukturnya, terdapat enam unsur utama dalam sebuah LKS. Unsur utama LKS adalah sebagai berikut.

- a. Judul
- b. Petunjuk belajar
- c. Kompetensi dasar atau materi pokok
- d. Informasi pendukung
- e. Tugas atau langkah kerja

f. Penilaian

Jika tinjau dari segi formatnya, paling tidak LKS memuat delapan unsur sebagai berikut.

- a. judul
- b. kompetensi dasar yang akan dicapai
- c. waktu penyelesaian
- d. peralatan/bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas
- e. informasi singkat
- f. langkah kerja
- g. tugas yang harus diselesaikan
- h. laporan yang harus dikerjakan.

2.2.5 Langkah-langkah Membuat LKS

Terdapat empat langkah dalam menyusun suatu LKS menurut Prastowo (2014:274).

a. Melakukan Analisis Kurikulum

Tujuan melakukan analisis kurikulum adalah untuk menentukan materi pokok dan pengalaman manakah yang memerlukan bahan ajar berbentuk LKS. Cara menentukan materi yakni dengan melihat materi pokok dan pengalaman belajar serta pokok bahasan yang akan diajarkan dan memperhatikan kompetensi antar mata pelajaran yang akan dicapai siswa.

b. Menyusun Peta Kebutuhan LKS

Peta ini diperlukan untuk mengetahui materi apa saja yang akan ditulis dalam LKS. Peta kebutuhan LKS juga memuat urutan materi yang ditulis untuk menentukan prioritas penulisan materi.

c. Menentukan Judul LKS

d. Penulisan LKS

Untuk menulis LKS langkah-langkah yang harus dilaksanakan adalah sebagai berikut.

- (a) Merumuskan kompetensi dasar
- (b) Menyusun materi

- (c) Menentukan alat penilaian
- (d) Memperhatikan struktur LKS

2.2.6 Kriteria Kualitas Lembar Kerja Siswa (LKS)

Menurut Hendro dan Jenny (dalam Shohihah, 2016:10) lembar kerja siswa memberikan pengaruh besar dalam proses belajar mengajar, sehingga penyusunan LKS harus memenuhi persyaratan-persyaratan berikut, diantaranya:

- a. syarat-syarat didaktik yang mengatur tentang penggunaan LKS yang diperuntukan bagi siswa yang lamban atau yang pandai. Syarat-syarat didaktik yang harus dipenuhi untuk menyusun LKS yang berkualitas adalah (1) mengajak siswa aktif selama proses pembelajaran; (2) memberi penekanan pada proses untuk menemukan konsep; (3) memiliki berbagai variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan siswa; (4) dapat mengembangkan kemampuan komunikasi baik secara sosial, emosional, moral, dan estetika; (5) pengalaman belajar yang dialami siswa ditentukan oleh tujuan pengembangan pribadi.
- b. syarat konstruksi, mengatur tentang penggunaan bahasa, susunan kalimat, kosa kata, tingkat kesukaran, serta kejelasan isi dalam LKS. Syarat-syarat konstruksi yang harus dipenuhi dalam menyusun LKS adalah (1) menggunakan bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan anak; (2) menggunakan struktur kalimat yang jelas; (3) menghindari kalimat kompleks seperti kata “mungkin”, “kira-kira”, dan kalimat negatif, terlebih lagi kalimat negatif ganda; (4) memiliki tata urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan anak; (5) menghindari pertanyaan terbuka; (6) tidak mengacu pada buku atau sumber yang ada di luar kemampuan keterbacaan siswa; (7) menyediakan ruangan yang cukup leluasa bagi siswa untuk menulis jawaban atau menggambar sesuai dengan yang ditugaskan. Hal ini dapat memudahkan guru untuk memeriksa hasil kerja peserta didik; (8) menggunakan kalimat sederhana dan pendek sehingga mudah dicerna siswa; (9) menggunakan ilustrasi yang lebih banyak dibanding menggunakan kata-kata; (10) memiliki tujuan yang jelas serta memiliki manfaat sebagai sumber

- motivasi; (11) mencantumkan identitas seperti kelas, mata pelajaran, topik, nama kelompok, tanggal dan sebagainya.
- c. syarat teknis, syarat yang menekankan pada struktur penyajian LKS yang berupa tulisan, gambar, dan penampilan LKS. Terdapat tiga syarat yang termasuk syarat teknis yaitu (1) penggunaan huruf sebaiknya menggunakan huruf cetak dan tidak menggunakan huruf latin atau huruf romawi. Menggunakan huruf tebal yang agak besar untuk topik, menggunakan kalimat pendek yang tidak lebih dari 10 kata dalam satu baris, menggunakan bingkai untuk membedakan kalimat perintah dengan jawaban siswa, keserasian perbandingan antara besarnya huruf dengan besar gambar; (2) gambar atau ilustrasi yang baik pada LKS adalah gambar yang dapat menyampaikan isi/pesan dari gambar tersebut secara efektif kepada pengguna LKS; (3) penampilan LKS yang menarik sangat penting untuk diterapkan karena hal pertama yang menarik perhatian siswa adalah tampilan dari LKS bukan isinya.

2.3 Kearifan Lokal

2.3.1 Pengertian Kearifan Lokal

Kearifan lokal merupakan gagasan, nilai-nilai yang terkandung dalam kebudayaan lokal seperti tradisi, pepatah atau selogan-selogan, dsb. Kearifan lokal mengandung etika dan nilai moral didalamnya yang diajarkan secara turun temurun dari generasi ke generasi. Masyarakat menggunakan kearifan lokal dalam berbagai bidang seperti melestarikan sumber daya alam, mempertahankan budaya, dan sebagai acuan dalam hidup bermasyarakat.

Menurut Rahyono (dalam Fajarini, 2014:2) kearifan lokal adalah kecerdasan manusia yang dimiliki oleh etnis tertentu yang didapat dari pengalaman masyarakat. Maksudnya, kearifan lokal adalah hasil pemikiran berdasarkan pengalaman-pengalaman yang telah dilalui oleh masyarakat terdahulu yang kemudian dilakukan secara turun temurun dan belum tentu dimiliki oleh kelompok masyarakat di daerah lain.

Naritoom (dalam Istiawati, 2016:4) menyatakan bahwa (1) kearifan lokal merupakan perjalanan panjang yang membuahkan berbagai pengalaman yang digunakan sebagai petunjuk perilaku seseorang; (2) kearifan lokal tidak terlepas dari lingkungan pemilikinya; (3) kearifan lokal memiliki sifat dinamis, lentur, terbuka, serta senantiasa menyesuaikan dengan zaman. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kearifan lokal selalu berkaitan dengan interaksi antara kehidupan manusia dengan lingkungannya.

2.3.2 Ruang Lingkup Kearifan Lokal

Kearifan lokal (*local wisdom*) identik dengan perilaku manusia yang berhubungan dengan:

- (1) Tuhan,
- (2) tanda-tanda alam,
- (3) pertanian/lingkungan hidup,
- (4) pendidikan,
- (5) membangun rumah,
- (6) makanan,
- (7) upacara perkawinan dan kelahiran,
- (8) siklus kehidupan manusia dan watak,
- (9) kesehatan,
- (10) bencana alam.

Lingkup kearifan lokal dibagi menjadi delapan, yaitu: (1) kondisi sumber daya alam/lingkungan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari; (2) cara-cara yang dilakukan komunitas lokal untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari; (3) alat dan bahan yang digunakan untuk kebutuhan tertentu; (4) norma, pantangan dan kewajiban yang berlaku; (5) ritual dan tradisi masyarakat disertai makna didalamnya; (6) lagu-lagu daerah, legenda, mitos, dan ceritera rakyat yang mengandung pesan-pesan tertentu yang hanya dikenali oleh masyarakat setempat; (7) pengetahuan yang diwariskan dari sesepuh kepada tetua adat, pemimpin spiritual; (8) manuskrip atau kitab suci yang diyakini kebenarannya.

Jika dilihat dari filosofi dasarnya, kearifan lokal dapat dikategorikan menjadi:

- (a) kearifan lokal yang berupa gagasan, pemikiran, dan akal budi yang bersifat abstrak yang mencakup berbagai pengetahuan, pandangan, praktik serta nilai-nilai dari suatu komunitas yang didapat baik dari komunitas sebelumnya maupun yang didapat oleh komunitas tersebut pada masa sekarang.
- (b) kearifan lokal yang berupa hal-hal konkret atau dapat dilihat yang mana pada umumnya berupa benda-benda artefak yang menghiasi hidup manusia dan bermakna simbolik. Wagiran (dalam Istiwati, 2016:6)

Kearifan lokal menurut Sungri (dalam Istiwati, 2016:6) dapat dikategorikan menjadi sepuluh kategori menurut jenisnya, yaitu pertanian, kerajinan tangan, pengobatan herbal, pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan, perdagangan, seni budaya, bahasa daerah, filosofi, agama dan makanan tradisional.

2.4 Pendidikan Kearifan Lokal

Kearifan lokal adalah warisan leluhur yang didalamnya terdapat berbagai nilai-nilai kehidupan, seperti filosofi dan pandangan hidup, kesehatan, perekonomian, dan arsitektur. Mengingat begitu pentingnya kearifan lokal maka untuk menurunkannya dapat dilakukan melalui pendidikan, jangan sampai kearifan lokal bernasip sama seperti pusaka warisan leluhur yang perlahan habis dimakan rayap karena sekarang pun tanda pelapukan kearifan lokal semakin terbaca.

Pendidikan berbasis kearifan lokal merupakan pendidikan yang mengajarkan kepada peserta didik untuk selalu menyatu dengan situasi nyata yang mereka hadapi. Dengan dihadapkan pada situasi dan masalah yang ada di lingkungan sekitar, peserta didik akan semakin tertantang untuk menanggapi secara kritis. Paulo Feir (dalam Istiwati, 2016:7). Pendapat tersebut didukung dengan pendapat Suwito (dalam Istiwati, 2016:7) yang mengemukakan bahwa dasar dari pendidikan kearifan lokal meliputi (1) membangun manusia berpendidikan harus berlandaskan pengakuan ekstensi manusia sejak dalam kandungan; (2) pendidikan harus berlandaskan kebenaran dan keluhuran budi, menjauhi cara berpikir yang tidak benar; (3) pendidikan harus mengembangkan ranah moral dan spiritual (ranah afektif) tidak hanya sekedar ranah kognitif dan ranah psikomotorik; (4)

budaya, pendidikan dan pariwisata perlu dikembangkan secara sinergis dalam pendidikan yang berkarakter.

2.5 Hasil Belajar

Menurut Miller, *et al.* (dalam Mutrofin, 2017:112) hasil pembelajaran adalah kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik setelah mereka memperoleh atau menerima pengalaman belajar. Sependapat dengan hal tersebut Sudjana (2009:22) menyatakan bahwa hasil pembelajaran adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya. Menurut Mutrofin (2017:112) hasil pembelajaran itu ada karena adanya proses pembelajaran. Hasil pembelajaran yang sempurna adalah hasil pembelajaran yang terukur, memenuhi kriteria, terdefinisi dengan jelas, dan menjadi evidensi peneliti ketika diteliti (Mutrofin, 2017:112).

Menurut Mutrofin (2017:114) hasil pengembangan adalah segala efek, baik dibidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang timbul akibat penggunaan metode pembelajaran dalam kondisi tertentu atau karena variabel (faktor) lain yang bisa diukur melalui instrument tertentu setelah pembelajaran. Bloom (dalam Mutrofin, 2017:122) membagi klasifikasi hasil pembelajaran ke dalam tiga ranah yang meliputi:

- a. Hasil pembelajaran kognitif yang meliputi hasil pembelajaran pengetahuan dan kapasitas intelektual, keterampilan intelektual, dan proses kognitif.
- b. Hasil pembelajaran afektif yang mencakup sikap, minat, apresiasi, dan penyesuaian diri.
- c. Hasil pembelajaran psikomotorik.

Ketiga ranah tersebut dapat diukur hasil belajarnya. Pengukuran hasil belajar ranah kognitif dilakukan dengan tes tulis, sedangkan untuk pengukuran hasil belajar ranah afektif dan ranah psikomotorik dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

2.5.1 Ranah Kognitif

Menurut Anderson (dalam Mutrofin, 2017:128) mengemukakan bahwa hasil proses pembelajaran meliputi proses mengingat (*remember*), memahami (*understand*), menerapkan (*apply*), menganalisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluate*), dan mencipta (*create*). Enam level ranah kognitif tersebut sering digunakan dalam merumuskan tujuan belajar dan pembuatan soal-soal tes hasil belajar yang sering dikenal dengan istilah C1 sampai C6.

Tabel 2.1 Hasil Pembelajaran Dimensi Proses Kognitif

Kategori	Proses Kognitif	Nama-nama Lain
1. Mengingat – mengambil pengetahuan dari memori jangka panjang	1.1 Mengenali	Mengidentifikasi
	1.2 Mengingat kembali	Mengambil
2. Memahami – mengkonstruksi makna dari materi pembelajaran, termasuk apa yang diucapkan, ditulis, dan digambar oleh pendidik.	2.1 Menafsirkan	Mengklarifikasi, Memparafrasekan, Merepresentasikan, Menerjemahkan
	2.2 Mencontohkan	Mengilustrasikan, Memberi contoh
	2.3 Mengklasifikasikan	Mengkategorikan, Mengelompokan
	2.4 Merangkum	Mengabstraksi, Mengeneralisasi
	2.5 Menyimpulkan	Menyarikan, Mengekstrapolasi, Menginterpolasi, Memprediksi
	2.6 Membandingkan	Mengontraskan, Memetakan, Mencocokkan

Kategori	Proses Kognitif	Nama-nama Lain
	2.7 Menjelaskan	Membuat model
3. Mengaplikasikan – menerapkan atau menggunakan suatu prosedur dalam keadaan tertentu	3.1 Mengeksekusi	Melaksanakan
	3.2 Mengimplementasikan	Menggunakan
4. Menganalisis – memecah-mecah materi jadi bagian-bagian penyusunnya dan menentukan hubungan-hubungan antarbagian itu dan hubungan antara bagian-bagian tersebut dan keseluruhan struktur atau tujuan	4.1 Membedakan	Menyendirikan, Memilah, Memfokuskan, Memilih
	4.2 Mengorganisasi	Menemukan koherensi, Memadukan, Membuat garis besar, Mendeskripsikan peran, Menstrukturkan
	4.3 Mengatribusikan	Mendekonstruksi
5. Mengevaluasi – mengambil keputusan berdasarkan kriteria dan atau standar	5.1 Memeriksa	Mengkoordinasi, Mendeteksi, Memonitor, Menguji
	5.2 Mengkritik	Menilai
6. Mencipta – memadukan bagian-bagian untuk membentuk sesuatu yang baru dan koheren atau untuk membuat suatu produk yang orisinal	6.1 Merumuskan	Membuat hipotesis
	6.2 Merencanakan	Mendesain
	6.3 Memproduksi	Mengkonstruksi

Sumber: (Mutrofin, 2017:132-136)

2.5.2 Ranah Afektif

Beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar menurut Sudjana (2016:29) adalah sebagai berikut:

- a. Receiving/attending, yakni kepekaan dalam menerima rangsangan yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain.
- b. Responding, yakni reaksi yang diberikan sebagai tanggapan terhadap rangsangan yang datang dari luar.
- c. Valuing, berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau rangsangan tadi.
- d. Organisasi, yakni pengembangan nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang dimilikinya.
- e. Karakteristik nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang dimiliki seseorang yang mempengaruhi kepribadian dan tingkah lakunya.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang (1) jenis penelitian, (2) tempat dan waktu penelitian, (3) subjek penelitian, (4) definisi operasional, (5) variabel penelitian, (6) prosedur penelitian, (7) metode pengumpulan data, dan (8) teknik analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*). Metode penelitian pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan dan menguji keefektifan suatu produk.

Dalam bidang pendidikan, Borg dan Gall (dalam Pratiwi, 2016:148) menyatakan bahwa, penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Borg dan Gall. Menurut Pratiwi (2016:148) terdapat 10 prosedur penelitian menggunakan model pengembangan Borg dan Gall. Namun pada penelitian ini peneliti hanya melaksanakan 9 tahap yaitu, (1) potensi dan masalah, (2) mengumpulkan informasi, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) ujicoba produk, (7) revisi produk, (8) ujicoba produk, (9) revisi produk.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini ujicoba produk dilaksanakan di sekolah dasar yang ada di Kecamatan Jenggawah yakni di SDN Kemuningsari Kidul 02.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian yang dimulai dari tahap desain produk sampai terciptanya produk akhir adalah akhir bulan Desember 2017 sampai akhir bulan Februari 2018.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dari sekolah yang telah menerapkan kurikulum 2013 yang ada di Kecamatan Jenggawah yakni SDN Kemuningsari Kidul 02.

3.4 Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan persepsi dalam mendefinisikan variabel dalam penelitian ini, maka diperlukan definisi operasional. Berikut ini adalah istilah-istilah dalam penelitian ini yang perlu didefinisikan.

- a. Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan bahan ajar cetak yang berisi tugas dan petunjuk melakukan tugas yang harus dikerjakan siswa baik yang bersifat teori ataupun praktik.
- b. Kearifan lokal Kecamatan Jenggawah dalam penelitian ini adalah kegiatan masyarakat Jenggawah yang telah menjadi budaya baik dari bidang pekerjaan, keterampilan, dan pemanfaatan sumber daya alam.

3.5 Variabel Penelitian

Dalam pengembangan lembar kerja siswa kelas IV tema cita-citaku berbasis kearifan lokal Kecamatan Jenggawah ini variabel yang digunakan yakni lembar kerja siswa berbasis kearifan lokal Kecamatan Jenggawah.

3.6 Posedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg dan Gall dengan melaksanakan 9 dari 10 tahap pengembangan. Penelitian ini dilakukan sampai pada tahap revisi akhir produk. Berikut ini adalah tahap-tahap pengembangan yang dilakukan untuk mengembangkan LKS berbasis kearifan lokal Kecamatan Jenggawah.

1. Potensi dan Masalah

Tahapan berikut dilakukan guna memperoleh kajian terhadap bahan ajar LKS.

- a. Studi Literatur

Tujuan dari dilakukannya studi literatur adalah menemukan konsep-konsep materi dan buku referensi yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar LKS. Selain mengumpulkan berbagai sumber materi mengenai panduan menyusun LKS, dalam studi literatur ini dilakukan pula pengumpulan penelitian yang relevan. Hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan milik Tyas (2015), Pratiwi (2016), Hermawan (2016), dan Shohihah (2016). Dari penelitian terdahulu belum ada penelitian yang mengembangkan LKS kelas IV dengan tema cita-citaku berbasis kearifan lokal Kecamatan Jenggawah.

b. Studi Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi untuk menganalisis LKS atau buku pendamping yang digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan dengan Kompetensi Dasar yang terdapat pada tema 6 yakni KD 3.1 dan 4.1 pada mata pelajaran IPS, KD 4.2 pada mata pelajaran IPA, dan KD 3.3 dan 4.3 pada mata pelajaran PPKn menuntut siswa untuk memahami lingkungan yang ada di sekitar siswa. Dalam studi lapangan peneliti juga mengamati kearifan lokal yang ada di Kecamatan Jenggawah guna memudahkan peneliti untuk membuat rancangan LKS.

2. Mengumpulkan Informasi

Pada tahap ini peneliti mulai melakukan analisis pembelajaran tema cita-citaku yang meliputi keterkaitan kompetensi, kompetensi dasardan tujuan serta menyusun rincian dan pemetaan kompetensi dasar. Adapun spesifikasi kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Spesifikasi KD dan Tujuan Pembelajaran

No.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran
1.	IPS	3.1 mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat	1. Siswa dapat mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar siswa

No.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran
		kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. 4.1 menyajikan identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai provinsi.	dengan benar. 2. Siswa dapat mengidentifikasi profesi yang ada di sekitar siswa dengan sumber daya alam yang dimanfaatkan. 3. Siswa dapat mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam yang ada di sekitarnya dengan benar. 4. Siswa dapat mengidentifikasi sumber daya alam barang tambang di daerahnya. 5. Siswa dapat menyajikan hasil identifikasi pemanfaatan sumber daya alam yang ada di daerahnya
2.	IPA	3.2 membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengkaitkan dengan upaya pelestariannya. 4.2 membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.	1. Siswa dapat mengidentifikasi daur makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan tepat. 2. Siswa dapat membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dngan benar. 3. Siswa dapat menjelaskan manfaat makhluk hidup bagi lingkungan sekitar dengan benar. 4. Siswa dapat menjelaskan konsep metamorfosis. 5. Siswa dapat menjelaskan cara-cara pelestarian makhluk hidup.

No.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran
3.	PPKn	<p>3.3 menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3 mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>1. Siswa dapat mengidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang di sekitar siswa dengan tepat.</p> <p>2. Siswa dapat menjelaskan kegiatan orang-orang di lingkungan sekitar dan manfaatnya secara tepat.</p> <p>3. Siswa dapat mengidentifikasi kegiatan masyarakat yang bergantung dengan sumber daya alam yang ada didaerahnya.</p> <p>4. Siswa dapat mengidentifikasi keberagaman keagamaan yang ada di daerahnya.</p> <p>5. Siswa dapat mengemukakan pendapatnya mengenai sikap toleransi antar umat beragama.</p>
4.	Bahasa Indonesia	<p>3.6 menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 melisankan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p>	<p>1. Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan tepat.</p> <p>2. Siswa dapat menjelaskan makna yang terdapat dalam puisi dengan tepat.</p> <p>3. Siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur puisi dengan tepat.</p> <p>4. Siswa dapat membuat puisi sesuai dengan tema.</p> <p>5. Siswa dapat membaca puisi dengan lafal,</p>

No.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran
			intonasi, dan ekspresi yang tepat.
5.	SBdP	3.2 mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada. 4.2 menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada. 3.3 mengetahui gerak tari kreasi daerah. 3.4 mengetahui karya seni rupa teknik tempel. 4.4 membuat karya seni rupa kolase, monase, aplikasi dan mozaik.	1. Siswa dapat menyanyikan lagu dengan tempo yang sesuai. 2. Siswa dapat menjelaskan sejarah tari tradisional yang ada di daerahnya. 3. Siswa dapat membuat sebuah karya seni kolase.

3. Desain Produk

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan desain produk. Rancangan desain produk ini disusun berdasarkan analisis terhadap LKS yang telah digunakan oleh guru. Analisis ini dilakukan guna mengetahui kelemahan LKS yang digunakan sebelumnya kemudian barulah peneliti melakukan penyusunan desain LKS seperti berikut.

a. Menyusun Desain LKS

Untuk menarik minat siswa untuk belajar maka desain LKS secara fisik sangat perlu diperhatikan. LKS yang dihasilkan haruslah bermanfaat dan menarik perhatian siswa, oleh karena itu peneliti perlu memperhatikan desain pengembangan LKS seperti menentukan ukuran kertas, kepadatan halaman, ilustrasi, pemilihan model huruf, penomoran, pemilihan warna, dan unsur estetis lainnya.

b. Pengembangan Desain LKS

Mengembangkan LKS yang menarik dan dapat digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran, peneliti harus menentukan tujuan pembelajaran yang akan dimuat dalam LKS, pengumpulan materi dan tugas seperti yang dijabarkan pada

spesifikasi KD dan tujuan pembelajaran, serta penyusunan elemen atau unsur-unsur LKS yang meliputi cover, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan LKS, pemetaan kompetensi dasar, dan tugas yang harus dikerjakan.

4. Validasi Desain

Validasi desain digunakan untuk menilai keefektifan rancangan produk yang telah dibuat. Validasi dilakukan dengan memberikan instrumen penilaian berupa lembar validasi kepada validator ahli dan pengguna untuk mengetahui kelayakan buku teks pelajaran tersebut (Hobri 2010:34). Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji validitas dengan melibatkan 3 ahli.

Seluruh ahli akan melakukan penilaian terhadap isi dan materi yang termuat dalam LKS. Tujuan dari penilaian ini adalah mengetahui kesesuaian produk dengan lingkungan, karakteristik, dan kebutuhan siswa. Validator juga melakukan penilaian terhadap LKS dari aspek bahasa yang digunakan. Tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian bahasa yang digunakan dengan tingkat perkembangan siswa sekolah dasar agar nantinya siswa tidak kesulitan untuk memahami isi LKS. Validator juga melakukan penilaian pada aspek validasi desain. Validasi desain dilakukan untuk melihat kemenarikan tampilan LKS.

Untuk pengisian lembar validasi, validator cukup memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian dalam rentang nilai 1-5, dengan kualifikasi penilaian: (1) tidak valid, (2) kurang valid, (3) cukup valid, (4) valid, dan (5) sangat valid. Demi meningkatkan kualitas LKS yang telah divalidasi peneliti menyediakan kolom saran bagi validator.

5. Revisi Desain

Setelah dilakukan validasi LKS oleh para validator, langkah berikutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan analisis data. Jika analisis data menunjukkan:

- a) valid-sangat valid, berarti produk LKS dapat digunakan tanpa melalui proses revisi. Peneliti dapat langsung melanjutkan ke tahap berikutnya yakni tahap ujicoba produk;
- b) cukup valid, berarti produk LKS memerlukan sedikit revisi untuk memperbaiki kekurangan sesuai dengan hasil penilaian dan saran dari

validator. Setelah dilakukan revisi, maka peneliti dapat melanjutkan penelitian ke tahap ujicoba produk;

- c) kurang valid-tidak valid, berarti produk LKS memerlukan revisi besar untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan dan kekurangan sesuai dengan hasil penilaian dan saran yang diberikan oleh validator. Setelah dilakukan revisi maka perlu dilakukan pengulangan tahap validasi desain oleh validator dan dilakukan analisis kembali terhadap hasil validasi.

6. Ujicoba Produk

LKS yang telah melalui tahap revisi maka selanjutnya peneliti melakukan ujicoba produk kepada siswa sekolah dasar. Dalam tahap ujicoba ini peneliti melakukan pengujian secara terbatas. Ujicoba dilakukan terhadap 10 orang siswa yang dipilih secara acak melalui undian. Maksud dari ujicoba ini bukanlah untuk menguji kemampuan atau kecerdasan siswa melainkan tujuan dari ujicoba ini adalah untuk menguji produk (LKS). Tujuan lain dari ujicoba ini adalah untuk mengetahui kesesuaian LKS dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Segala kendala atau kesulitan siswa selama mengerjakan LKS akan dicatat dan digunakan sebagai acuan untuk melakukan revisi produk. Harjanto (dalam Pratiwi, 2016:150) menyatakan bahwa pendapat dari pengguna lebih diutamakan sebagai bahan acuan untuk melakukan revisi.

7. Revisi Produk

Setelah dilakukan ujicoba LKS terhadap siswa dalam skala kecil, langkah berikutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan revisi produk. Revisi produk dilakukan jika siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKS. Kesulitan siswa akan dicatat pada saat ujicoba produk skala kecil.

8. Ujicoba Produk

Pelaksanaan ujicoba pemakaian skala besar dilaksanakan terhadap 20-25 orang siswa atau lebih. Ujicoba ini dimaksudkan untuk menentukan efektifitas LKS, dan ketercapaian kompetensi sesuai LKS. Efektifitas LKS dilakukan dengan cara mengukur hasil belajar siswa melalui pemberian soal-soal yang berkaitan dengan materi dalam LKS.

9. Revisi Produk

LKS yang dalam tahap pengujian dinyatakan berhasil, dan mungkin perlu dilakukan revisi, maka LKS dapat diterapkan untuk lingkup yang luas. Revisi produk dapat dilakukan jika setelah ujicoba masih terdapat kelemahan, maka produk LKS perlu direvisi kembali yang bersifat revisi final. Setelah melalui proses revisi final, maka produk LKS dapat disebarluaskan dan diimplementasikan di sekolah-sekolah.

3.7 Metode Pengumpulan Data

3.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan mendapatkan data atau informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Menurut Gulo (dalam Tyas, 2015:31) terdapat empat metode pengumpulan data yakni wawancara, angket atau kuisioner, observasi dan dokumenter. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik wawancara yang dilakukan pada saat studi lapangan untuk mengetahui kebutuhan guru. Teknik angket atau kuisioner yang digunakan untuk memvalidasi. Peneliti juga menggunakan tes untuk mengukur hasil belajar ranah kognitif dan teknik observasi untuk memperoleh data hasil belajar ranah afektif yang diperoleh siswa setelah menggunakan LKS berbasis kearifan lokal Kecamatan Jenggawah yang digunakan untuk menentukan efektivitas LKS berbasis kearifan lokal Kecamatan Jenggawah.

3.7.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa lembar validasi yang digunakan oleh validator untuk melakukan penilaian terhadap produk. Lembar validasi digunakan untuk mengukur validitas buku model, perangkat pembelajaran, dan instrumen model dari segi isi dan konstruksinya berpatokan terhadap rasional teoritik yang kuat, dan konsistensi secara internal antar komponen-komponen model (Hobri, 2010:35).

a. Lembar Validasi LKS

Dalam lembar validasi LKS terdapat empat komponen yakni tujuan pengukuran, petunjuk, aspek yang dinilai, dan hasil penilaian. Empat aspek penilaian yang digunakan untuk menilai kevalidan LKS yaitu (1) organisasi sub konsep (uraian pendahuluan, isi, karakteristik masalah, penutup); (2) representasi dan pemecahan masalah yang diajukan; (3) aktifitas pembelajaran; (4) kegiatan penutup. Terdapat 5 derajat skala penilaian menurut Hobri (2010:38) yaitu, nilai 1 (tidak valid), nilai 2 (kurang valid), nilai 3 (cukup valid), nilai 4 (valid), nilai 5 (sangat valid).

Teknik yang dilakukan dalam mengumpulkan data tentang validitas LKS adalah dengan memberikan LKS yang sedang dikembangkan beserta lembar validasinya kepada validator. Validator diminta memberikan penilaian dengan cara menuliskan penilaian atas aspek yang ada dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai (Hobri, 2010:39).

b. *Post-test*

Tingkat pemahaman terhadap LKS berbasis kearifan lokal Kecamatan Jenggawah dapat dilihat melalui skor yang didapat dengan adanya tes pada saat ujicoba produk skala besar. Tes ini diberikan kepada siswa berupa beberapa pertanyaan bersifat objektif setelah siswa menggunakan LKS yang dikembangkan.

3.8 Teknik Analisis Data

Data yang didapat dari validator selanjutnya dianalisis sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian yang didapat. Analisis data yang dilakukan adalah analisis statistik deskriptif dengan menginterpretasikan hasil penelitian untuk mendapatkan rata-rata dan persentase. Teknik analisis data dari hasil penelitian meliputi:

a. Validitas LKS

Dari data hasil penilaian kevalidan LKS dari beberapa ahli ditentukan rata-rata nilai indikator yang diberikan masing-masing validator. Berdasarkan rata-rata nilai indikator yang telah didapat ditentukan rata-rata nilai setiap aspek (Hobri,

2010:52). Kegiatan penentuan nilai rata-rata total aspek penilaian kevalidan mengikuti langkah-langkah berikut.

- melakukan rekapitulasi data penilaian kevalidan LKS ke dalam tabel yang meliputi: aspek (A_i), indikator (I_j), dan nilai V_{ji} untuk masing-masing validator.
- rata-rata nilai hasil validasi dari semua validator untuk setiap indikator ditentukan dengan rumus $I_i = \frac{\sum_{j=1}^n V_{ji}}{n}$ dengan V_{ij} adalah nilai validator ke- j terhadap indikator ke- i , dan n adalah banyaknya validator.
- Menentukan rerata nilai untuk setiap aspek dengan rumus $A_i = \frac{\sum_{j=1}^m I_{ij}}{m}$ dengan A_i adalah rerata nilai untuk aspek ke- i , I_{ij} adalah rerata untuk aspek ke- i indikator ke- j , dan m adalah banyaknya indikator dalam aspek ke- i
- Menentukan V_a atau nilai rerata total dari semua aspek dengan rumus $V_a = \frac{\sum_{i=1}^n A_i}{n}$ dengan V_a adalah nilai rerata total semua aspek, A_i adalah rerata nilai untuk aspek ke- i , dan n adalah banyaknya aspek.

Hasil yang diperoleh ditulis pada kolom dalam tabel yang sesuai. Selanjutnya, nilai V_a dirujuk pada interval penentuan tingkat kevalidan sebagai berikut.

Tabel 3.2 Interval Penentuan Tingkat Kevalidan LKS

Nilai V_a	Kriteria
$1 \leq V_a \leq 2$	tidak valid
$2 \leq V_a \leq 3$	kurang valid
$3 \leq V_a \leq 4$	cukup valid
$4 \leq V_a \leq 5$	Valid
$V_a = 5$	sangat valid

Sumber: Hobri dengan modifikasi, 2010:53

b. Analisis Hasil Belajar (*Postest*)

Berdasarkan data hasil *postest* siswa terhadap LKS berbasis kearifan lokal Kecamatan Jenggawah, data dianalisis menggunakan rumus:

$$V_{au} = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\%$$

Keterangan:

V_{au} = skor keefektifan LKS

Tse = total skor empirik

Tsh = total skor maksimal

Tabel 3.3 Interval Penentuan Tingkat Efektivitas

Nilai V_{au}	Kriteria
0% - 20,00%	tidak efektif
21,00% - 40,00%	kurang efektif
41,00% - 60,00%	cukup efektif
61,00% - 80,00%	efektif
81,00% - 100,00%	sangat efektif

Sumber: Akbar, 2016:83

BAB 5. PENUTUP

Bab ini membahas mengenai penutup pada penelitian yang dilakukan. Adapun pembahasan dalam bab ini meliputi: (1) kesimpulan; dan (2) saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan LKS kelas IV tema cita-citaku berbasis kearifan lokal Kecamatan Jenggawah, dapat disimpulkan sebagai berikut.

a) Hasil Pengembangan

LKS berbasis kearifan lokal Kecamatan Jenggawah ini telah melalui tahap validasi dengan nilai validitas sebesar 4,10 dari skala 1-5. Secara keseluruhan LKS berbasis kearifan lokal Kecamatan Jenggawah ini telah dikategorikan layak dan dapat digunakan pada kegiatan pembelajaran.

b) Efektivitas

Efektivitas LKS berbasis kearifan lokal Kecamatan Jenggawah diukur melalui hasil belajar ranah kognitif dan ranah afektif siswa. Hasil belajar ranah kognitif siswa sebesar 92% untuk minimal nilai sama dengan KKM yakni 70 sedangkan hasil belajar ranah afektif siswa sebesar 100% untuk minimal nilai dengan kriteria baik. Dengan demikian efektivitas LKS berbasis kearifan lokal Kecamatan Jenggawah dikategorikan sangat efektif.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

a) Bagi Guru

Memuat kearifan lokal dalam pembelajaran sangat penting dengan tujuan agar peserta didik lebih mengenal kearifan lokal yang ada di wilayahnya. Materi sebaiknya disampaikan menggunakan bahan ajar yang menarik untuk menciptakan minat belajar yang tinggi bagi peserta didik.

b) Bagi Peneliti

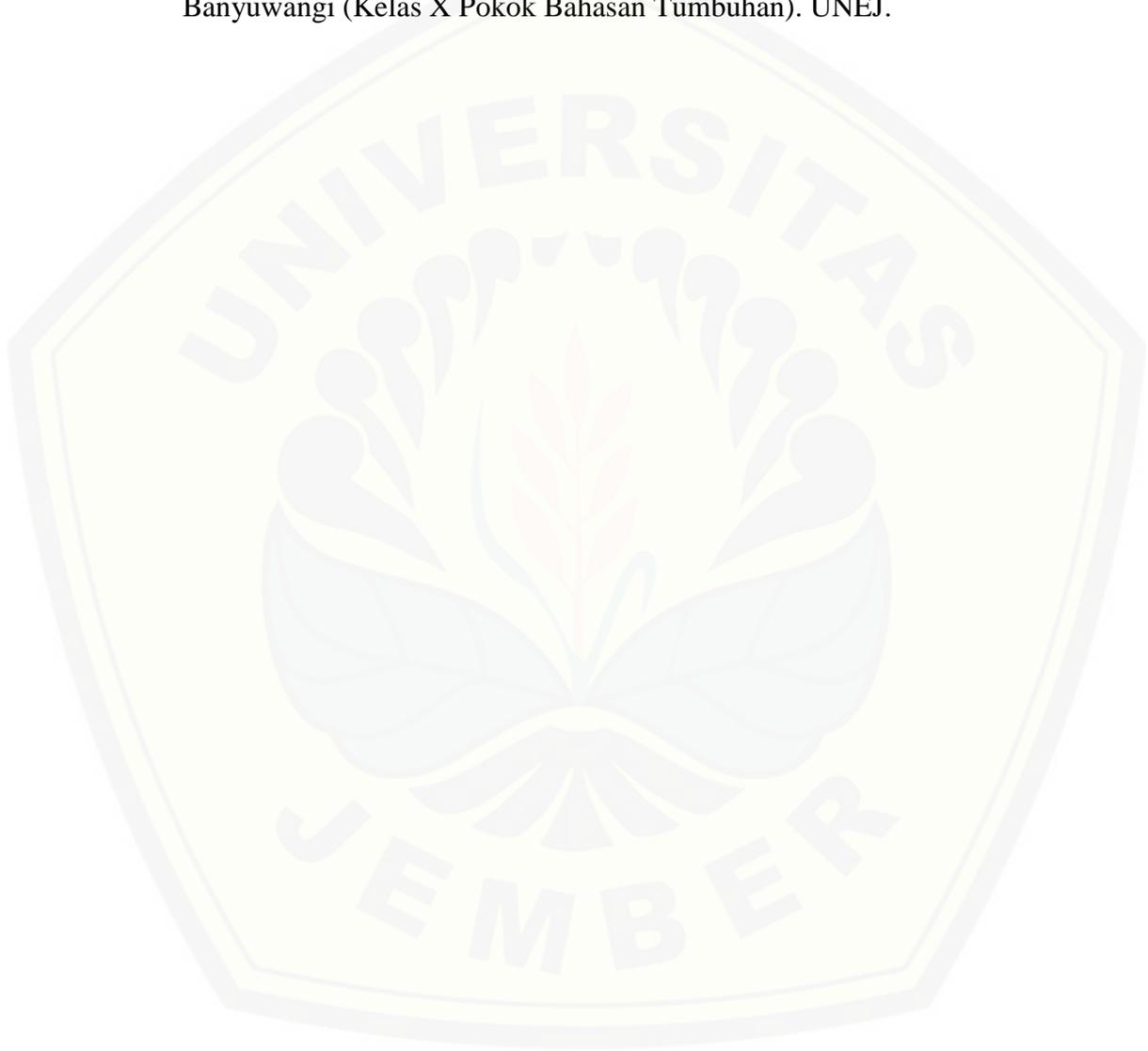
Penelitian pengembangan ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian serupa namun dengan variabel penelitian dan materi yang berbeda. Selain itu pengembangan perangkat pembelajaran (bahan ajar atau media pembelajaran) berbasis kearifan lokal sangat penting untuk dikembangkan sebagai sarana peserta didik untuk mengenal kearifan lokal di wilayahnya.



Daftar Pustaka

- Akbar, S. 2016. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Baharuddin, dan Wahyuni, E. N. 2007. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fajrini, U. 2014. Peranan Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Sosio Didaktika*: Vol. 1, No. 2 Desember 2014.
- Hermawan, B. 2016. TESIS. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Kelas IV SD Berbasis Pembelajaran Kontekstual Berwawasan Kearifan Lokal Kabupaten Banyumas. UNNES.
- Hobri. 2010. *Metodologi Penelitian Pengembangan*. Jember: Pena Salasabila.
- Istiwati, F. N. 2016. Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Kearifan Lokal Adat *Ammatoa* dalam Menumbuhkan Karakter Konservasi. *Cendekia*, 10(1): 1-8.
- Lestari, I. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- Millah, E. S., Budipramana, L. S., dan Isnawati. 2012. Pengembangan Buku Ajar Materi Bioteknologi di Kelas XII SMA IPIEMS Surabaya Beroientasi Sains, Teknologi, Lingkungan, dan Masyarakat (SETS). *Bio Edu*, 1 (1):21.
- Prastowo, A. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Prastowo, A. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Pratiwi, T. A. 2016. Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Kearifan Lokal Tema Kegemaranku Subtema Gemar Berolahraga & Gemar Bernyanyi dan Menari di Kelas 1 SDN Utama 1 Tarakan. *Premiere Educandum*, Vol. 6, No. 2, Desember 2016, 146-161.
- Putri, D. C. 2015. SKRIPSI. Pengembangan LKS Berbentuk *Pop Up* dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Alat-alat Optik di SMP Kabupaten Jember. UNEJ.
- Shohihah, K. M. 2016. SKRIPSI. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa SMPN 1 Jenggawah Jember. UNEJ.

- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya Offset.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tyas, I. L. M. 2015. SKRIPSI. Pengembangan Bahan Ajar (Buku Teks Pelajaran) Berbasis Kearifan Lokal Etnobotani Masyarakat Using di SMA Kabupaten Banyuwangi (Kelas X Pokok Bahasan Tumbuhan). UNEJ.



LAMPIRAN A. MATRIKS PENELITIAN

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Indikator	Variabel	Metode Penelitian	Sumber Data
Pengembangan LKS Kelas IV Tema Cita-citaku Berbasis Kearifan Lokal Kecamatan Jenggawah	1. Bagaimana hasil pengembangan LKS kelas IV tema cita-citaku berbasis kearifan lokal Kecamatan Jenggawah di SDN Kemuningsari Kidul 02? 2. Bagaimana keefktifan LKS kelas IV tema cita-citaku berbasis kearifan lokal Kecamatan Jenggawah di SDN Kemuningsari Kidul 02?	1. Lembar validasi ahli dan pengguna. 2. Penilaian hasil belajar.	1. Variabel bebas: - Lembar Kerja Siswa berbasis Kearifan lokal Kecamatan Jenggawah. 2. Variabel terikat: - Validasi LKS oleh validator ahli dan pengguna. - Hasil belajar atau hasil uji kompetensi.	1. Jenis Penelitian: Pengembangan 2. Metode pengumpulan data: - Validasi ahli - Observasi - Tes 3. Teknik analisis data: a. Validasi $I_i = \frac{\sum_{j=1}^n V_{ji}}{n}$ $A_i = \frac{\sum_{j=1}^m I_{ji}}{m}$ $V_a = \frac{\sum_{i=1}^n A_i}{n}$ b. Hasil belajar $V_{au} = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\%$	1. Subjek penelitian: Siswa SD kelas IV 2. Validasi yang dilakukan oleh ahli dan pengguna 3. Sumber rujukan: Buku literatur yang digunakan.

Judul	Rumusan Masalah	Indikator	Variabel	Metode Penelitian	Sumber Data
				<p>Keterangan:</p> <ul style="list-style-type: none">- V_{ij} = nilai validator ke-j terhadap indikator ke-i- n = jumlah validator- A_i = rerata nilai untuk aspek ke-i- I_{ij} = rerata untuk aspek ke-i indikator ke-j- m = jumlah indikator dalam aspek ke-i- V_a = nilai rerata total semua aspek- V_{au} = skor keefektifan LKS- T_{se} = total skor empirik- T_{sh} = total skor maksimal	

LAMPIRAN B1. LEMBAR VALIDASI PRODUK

LEMBAR VALIDASI**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA**

Sekolah: SDN Kemuningsari Kidul 02

Kelas : IV (Empat)

Tema : 6. Cita-citaku

Data Validator:

Nama :

Sekolah/Instansi :

Petunjuk Penilaian!

Kepada Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda.

Keterangan: 1 : berarti “tidak valid”

2 : berarti “kurang valid”

3 : berarti “cukup valid”

4 : berarti “valid”

5 : berarti “sangat valid”

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kelayakan Isi					
	a. Kesesuaian LKS dengan kompetensi dasar					
	b. Kesesuaian LKS dengan tujuan pembelajaran					
	c. Kebenaran materi yang terdapat pada LKS					

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	d. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan anak e. Keterkaitan dengan permasalahan sehari-hari					
2.	Kebahasaan a. Bahasa yang digunakan memenuhi aspek keterbacaan b. Kesesuaian kalimat dengan tingkat perkembangan siswa c. Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami d. Kalimat tidak mengandung arti ganda e. Kejelasan petunjuk dan arahan pada LKS f. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan					
3.	Penyajian a. Disajikan dengan menarik b. Mudah dipahami c. Memberi dorongan secara visual					
4.	Kegrafikan a. Kesesuaian tampilan LKS terhadap perkembangan siswa b. Memiliki daya tarik visual c. Memiliki tampilan yang jelas d. Sistem penomoran cukup jelas e. Pengaturan ruang/tata letak f. Jenis dan ukuran huruf yang sesuai g. Kesesuaian antara teks dan ilustrasi					

Mohon kepada Bapak/Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

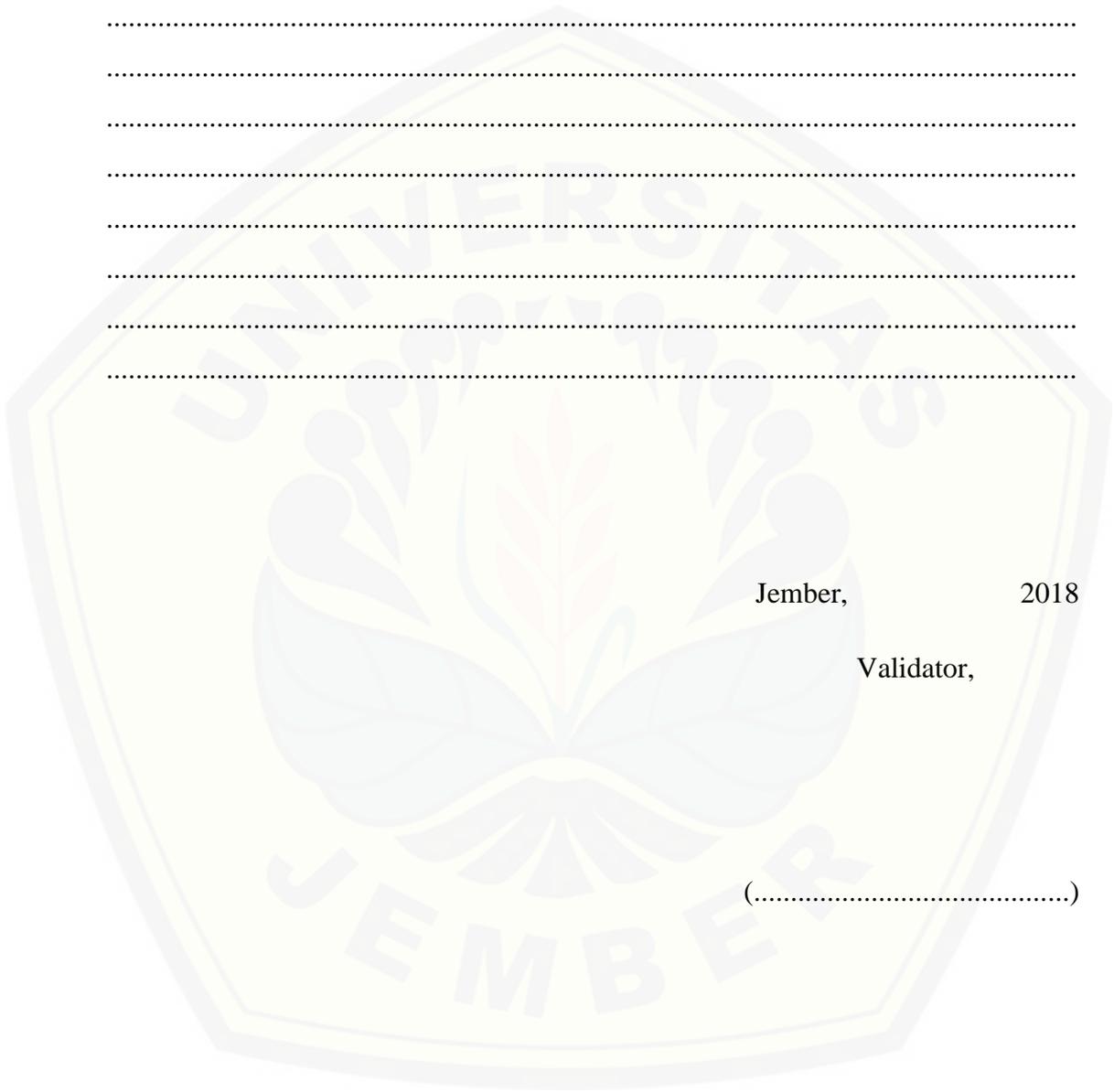
.....

.....

Jember, 2018

Validator,

(.....)



LAMPIRAN B2. LEMBAR VALIDASI OLEH VALIDATOR 1

LEMBAR VALIDASI

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA

Sekolah: SDN Kemuningsari Kidul 02

Kelas : IV (Empat)

Tema : 6. Cita-citaku

Data Validator:

Nama :

Sekolah/Instansi :

Petunjuk Penilaian!

Kepada Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda.

Keterangan: 1 : berarti "tidak valid"

2 : berarti "kurang valid"

3 : berarti "cukup valid"

4 : berarti "valid"

5 : berarti "sangat valid"

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	Kelayakan Isi					
1.	a. Kesesuaian LKS dengan kompetensi dasar			√		
	b. Kesesuaian LKS dengan tujuan pembelajaran			√		
	c. Kebenaran materi yang terdapat pada LKS			√		
	d. Kesesuaian materi dengan tingkat					

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	perkembangan anak			✓		
	c. Keterkaitan dengan permasalahan sehari-hari				✓	
	Kebahasaan					
	a. Bahasa yang digunakan memenuhi aspek keterbacaan				✓	
	b. Kesesuaian kalimat dengan tingkat perkembangan siswa				✓	
2.	c. Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami				✓	
	d. Kalimat tidak mengandung arti ganda				✓	
	e. Kejelasan petunjuk dan arahan pada LKS			✓		
	f. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓	
	Penyajian					
3.	a. Disajikan dengan menarik					✓
	b. Mudah dipahami			✓		
	c. Memberi dorongan secara visual			✓		
	Kegrafikan					
	a. Kesesuaian tampilan LKS terhadap perkembangan siswa				✓	
	b. Memiliki daya tarik visual			✓		
4.	c. Memiliki tampilan yang jelas				✓	
	d. Sistem penomoran cukup jelas				✓	
	e. Pengaturan ruang/tata letak			✓		
	f. Jenis dan ukuran huruf yang sesuai				✓	
	g. Kesesuaian antara teks dan ilustrasi				✓	

Mohon kepada Bapak/Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran:

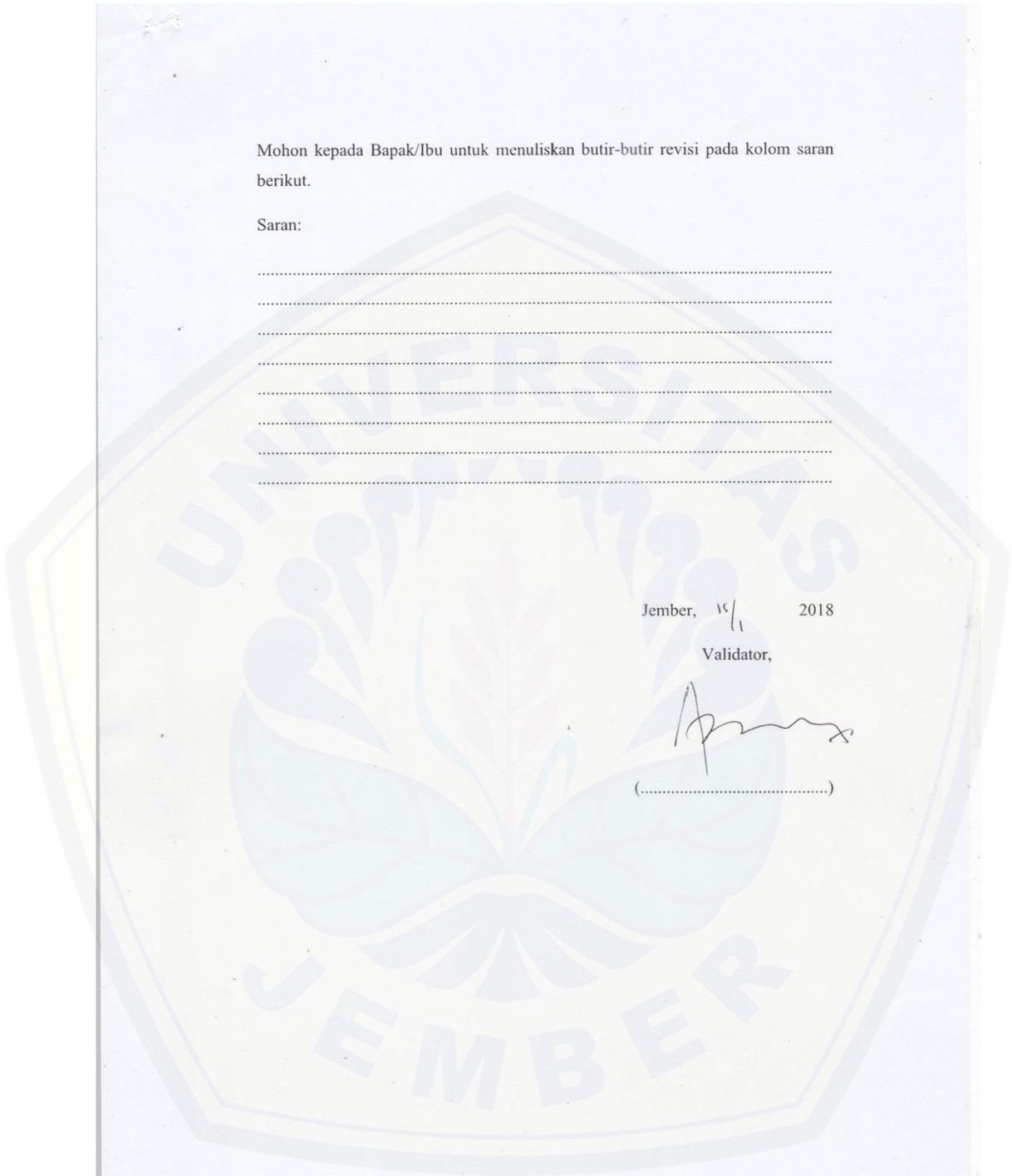
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Jember, 15/11 2018

Validator,



(.....)



LAMPIRAN B3. LEMBAR VALIDASI OLEH VALIDATOR 2

LEMBAR VALIDASI

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA

Sekolah: SDN Kemuningsari Kidul 02

Kelas : IV (Empat)

Tema : 6. Cita-citaku

Data Validator:

Nama : Mahfadh Irvan

Sekolah/Instansi : FKIP Unej

Petunjuk Penilaian!

Kepada Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda.

Keterangan: 1 : berarti "tidak valid"

2 : berarti "kurang valid"

3 : berarti "cukup valid"

4 : berarti "valid"

5 : berarti "sangat valid"

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	Kelayakan Isi					
1.	a. Kesesuaian LKS dengan kompetensi dasar				✓	
	b. Kesesuaian LKS dengan tujuan pembelajaran				✓	
	c. Kebenaran materi yang terdapat pada LKS				✓	
	d. Kesesuaian materi dengan tingkat				✓	

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	perkembangan anak e. Keterkaitan dengan permasalahan sehari-hari				✓	
	Kebahasaan					
2.	a. Bahasa yang digunakan memenuhi aspek keterbacaan				✓	
	b. Kesesuaian kalimat dengan tingkat perkembangan siswa					✓
	c. Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami				✓	
	d. Kalimat tidak mengandung arti ganda				✓	
	e. Kejelasan petunjuk dan arahan pada LKS		✓			
	f. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓	
	Penyajian					
3.	a. Disajikan dengan menarik					✓
	b. Mudah dipahami				✓	
	c. Memberi dorongan secara visual				✓	
	Kegrafikan					
	a. Kesesuaian tampilan LKS terhadap perkembangan siswa					✓
	b. Memiliki daya tarik visual					✓
4.	c. Memiliki tampilan yang jelas				✓	
	d. Sistem penomoran cukup jelas				✓	
	e. Pengaturan ruang/tata letak				✓	
	f. Jenis dan ukuran huruf yang sesuai				✓	
	g. Kesesuaian antara teks dan ilustrasi				✓	

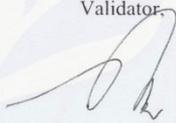
Mohon kepada Bapak/Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Jember, 2018

Validator,


(Dr. H. M. Loven)



LAMPIRAN B4. LEMBAR VALIDASI OLEH VALIDATOR 3

LEMBAR VALIDASI

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA

Sekolah: SDN Kemuningsari Kidul 02

Kelas : IV (Empat)

Tema : 6. Cita-citaku

Data Validator:

Nama : *SRI UMI HANIK S.pd.*

Sekolah/Instansi : *SDN KEMUNINGSARI KIDUL 02*

Petunjuk Penilaian!

Kepada Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda.

Keterangan: 1 : berarti "tidak valid"

2 : berarti "kurang valid"

3 : berarti "cukup valid"

4 : berarti "valid"

5 : berarti "sangat valid"

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	Kelayakan Isi					
1.	a. Kesesuaian LKS dengan kompetensi dasar				✓	
	b. Kesesuaian LKS dengan tujuan pembelajaran				✓	
	c. Kebenaran materi yang terdapat pada LKS				✓	
	d. Kesesuaian materi dengan tingkat				✓	

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	perkembangan anak					
	e. Keterkaitan dengan permasalahan sehari-hari					✓
	Kebahasaan					
	a. Bahasa yang digunakan memenuhi aspek keterbacaan			✓		
	b. Kesesuaian kalimat dengan tingkat perkembangan siswa				✓	
2.	c. Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami				✓	
	d. Kalimat tidak mengandung arti ganda				✓	
	e. Kejelasan petunjuk dan arahan pada LKS			✓		
	f. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓	
	Penyajian					
3.	a. Disajikan dengan menarik					✓
	b. Mudah dipahami				✓	
	c. Memberi dorongan secara visual					✓
	Kegrafikan					
	a. Kesesuaian tampilan LKS terhadap perkembangan siswa					✓
	b. Memiliki daya tarik visual					✓
4.	c. Memiliki tampilan yang jelas				✓	
	d. Sistem penomoran cukup jelas					✓
	e. Pengaturan ruang/tata letak				✓	
	f. Jenis dan ukuran huruf yang sesuai				✓	
	g. Kesesuaian antara teks dan ilustrasi			✓		

Mohon kepada Bapak/Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran:

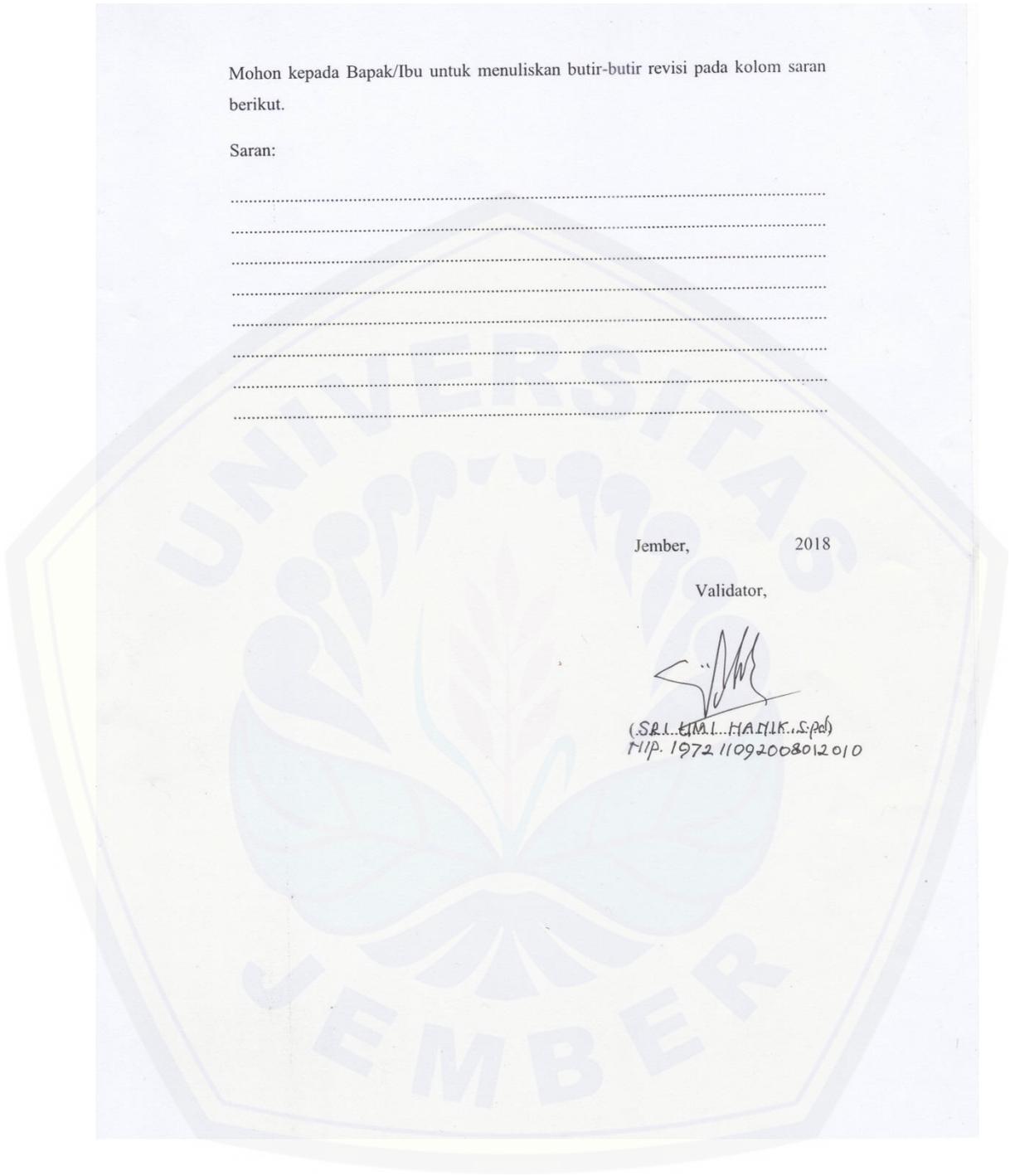
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Jember, 2018

Validator,



(SRI KIMATI HAQIK, S.Pd)
NIP. 1972 11092008012010



LAMPIRAN B5. LAMPIRAN VALIDASI OLEH VALIDATOR 4

LEMBAR VALIDASI

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA

Sekolah: SDN Kemuningsari Kidul 02

Kelas : IV (Empat)

Tema : 6. Cita-citaku

Data Validator:

Nama : Fajar Surya Hutamu, S.Pd, M.Pd

Sekolah/Instansi : RSD PKLP UNJ

Petunjuk Penilaian!

Kepada Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda.

Keterangan: 1 : berarti "tidak valid"

2 : berarti "kurang valid"

3 : berarti "cukup valid"

4 : berarti "valid"

5 : berarti "sangat valid"

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	Kelayakan Isi					
1.	a. Kesesuaian LKS dengan kompetensi dasar				✓	
	b. Kesesuaian LKS dengan tujuan pembelajaran				✓	
	c. Kebenaran materi yang terdapat pada LKS					✓
	d. Kesesuaian materi dengan tingkat					✓

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	perkembangan anak e. Keterkaitan dengan permasalahan sehari-hari				✓	
2.	Kebahasaan a. Bahasa yang digunakan memenuhi aspek keterbacaan b. Kesesuaian kalimat dengan tingkat perkembangan siswa c. Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami d. Kalimat tidak mengandung arti ganda e. Kejelasan petunjuk dan arahan pada LKS f. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓
3.	Penyajian a. Disajikan dengan menarik b. Mudah dipahami c. Memberi dorongan secara visual				✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓
4.	Kegrafikan a. Kesesuaian tampilan LKS terhadap perkembangan siswa b. Memiliki daya tarik visual c. Memiliki tampilan yang jelas d. Sistem penomoran cukup jelas e. Pengaturan ruang/tata letak f. Jenis dan ukuran huruf yang sesuai g. Kesesuaian antara teks dan ilustrasi				✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓

Mohon kepada Bapak/Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran:

1. Perhatikan tata tulis yg masih terdapat. Kesalahan penggunaan tanda baca. Kata hubung yg menjadi awal kalimat, dan kekurangan huruf dalam sebuah kata.
2. Keaslian blz. Ker. Kesyawah perbandingan lebih di eksplorasi dalam LK S. anda karena belum maksimal, bisa lebih diperkembangkan masih 50%.
3. Riset lagi penelitian/hyvm pembelajaran yg ingin diteliti, karena ada beberapa hyvm pembelajaran yg tidak sinkron dgn KD.

Jember, 05-01-2018

Validator,

(Fajar Surya H.)
NIP 198707212019041001

LAMPIRAN C. ANALISIS HASIL VALIDASI PRODUK

ANALISIS HASIL VALIDASI

No.	Aspek Penilaian	Skor dari ahli				I _i	A _i
		V1	V2	V3	V4		
1.	Kelayakan Isi						
	a. Kesesuaian LKS dengan kompetensi dasar	3	4	4	4	3,75	3,95
	b. Kesesuaian LKS dengan tujuan pembelajaran	3	4	4	5	4	
	c. Kebenaran materi yang terdapat pada LKS	3	4	4	5	4	
	d. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan anak	4	4	5	4	4,25	
	e. Keterkaitan dengan permasalahan sehari-hari						
2.	Kebahasaan						4
	a. Bahasa yang digunakan memenuhi aspek keterbacaan	4	4	3	5	4	
	b. Kesesuaian kalimat dengan tingkat perkembangan siswa	4	5	4	5	4,5	
	c. Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami	4	4	4	4	4	
	d. Kalimat tidak mengandung arti ganda	4	4	4	4	4	
	e. Kejelasan petunjuk dan arahan pada LKS	3	3	3	4	3,25	
f. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	4	4	4	5	4,25		
3.	Penyajian						4,34
	a. Disajikan dengan menarik	5	5	5	5	5	
	b. Mudah dipahami	3	4	4	4	3,75	
	c. Memberi dorongan secara visual	3	4	5	5	4,25	
4.	Kegrafikan						4,14
	a. Kesesuaian tampilan LKS terhadap perkembangan siswa	4	5	5	4	4,5	

No.	Aspek Penilaian	Skor dari ahli				I _i	A _i
		V1	V2	V3	V4		
	b. Memiliki daya tarik visual	3	5	5	4	4,25	
	c. Memiliki tampilan yang jelas	4	4	4	5	4,25	
	d. Sistem penomoran cukup jelas	4	4	5	4	4,25	
	e. Pengaturan ruang/tata letak	3	4	4	4	3,75	
	f. Jenis dan ukuran huruf yang sesuai	4	4	4	5	4,25	
	g. Kesesuaian antara teks dan ilustrasi	4	4	3	4	3,75	
	V_a					4,10	
	Kriteria						Valid

Keterangan:

- V1 : Validator 1 (Agustiningsih, S.Pd, M.Pd)
 V2 : Validator 2 (Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd)
 V3 : Validator 3 (Sri Umi Hanik, S.Pd)
 V4 : Validator 4 (Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd)
 I_i : rata-rata nilai validasi setiap indikator
 A_i : rata-rata nilai validasi setiap aspek
 V_a : nilai validasi ahli

Berdasarkan tabel yang telah disajikan, nilai V_a yang diperoleh sebesar 4,10. Berdasarkan tabel kriteria validasi ahli angka 4,10 berada pada interval $4 \leq V_a \leq 5$ yang bermakna valid. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa produk LKS yang dikembangkan telah valid dan siap untuk diujicobakan.

LAMPIRAN D.KISI-KISI SOAL

Tema : 6. Cita-citaku

Kelas/Semester : IV/2

Jumlah Soal : 40 Butir Soal Objektif

No.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan	No. Soal	Skor
1.	IPA	3.2 membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengkaitkan dengan upaya pelestariannya. 4.2 membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.	3.2.1 menentukan golongan hewan berdasarkan proses metamorfosis yang dialami.	C2	1,2	B = 1 S = 0
			4.2.1 melengkapi atau mengurutkan skema siklus hidup hewan yang ada di lingkungan sekitarnya.	C2	3	
			4.2.2 menentukan cara-cara yang dapat dilakukan untuk melestarikan makhluk hidup.	C2	4,5,6,7	
2.	Bahasa Indonesia	3.6 menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. 4.6 melisankan puisi	3.6.1 mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan cara menemukan kata-kata yang hilang dari suatu puisi.	C2	8	B = 1 S = 0
			3.6.2 menentukan ide pokok dari satu bait puisi.	C4	9	

No.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan	No. Soal	Skor
		dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 menentukan penempatan tanda jeda pada satu bait dalam puisi. 4.6.2 menentukan ekspresi yang tepat dari sebuah puisi. 4.6.3 memilih kalimat yang tepat untuk melengkapi suatu puisi.	C2 C2 C2	10 11 12	
3.	IPS	3.1 mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. 4.1 menyajikan identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai provinsi.	3.1.1 menyebutkan sumber daya alam yang terdapat di lingkungan sekitar. 3.1.2 mengkaji ulang pernyataan hubungan antara profesi masyarakat dengan sumber daya alam yang dimanfaatkan. 4.1.1 menyebutkan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat. 4.1.2 menjelaskan akibat pemanfaatan sumber daya alam yang berlebihan.	C1 C4 C1 C2	13,14,15 16,17 18,19 20,21,22	B = 1 S = 0
4.	PPKn	3.3 menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan	3.3.1 menyebutkan hubungan antara profesi masyarakat dengan perannya dalam	C2	23	B = 1 S = 0

No.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan	No. Soal	Skor
		sehari-hari. 4.3 mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	kehidupan sehari-hari. 4.3.1 menemukan sikap yang tepat dalam menghargai keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	C4	24,25,26	
5.	SBdP	3.2 mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada. 3.3 mengetahui gerak tari kreasi daerah. 3.4 mengetahui karya seni rupa teknik tempel.	3.2.1 menyebutkan makna dari istilah-istilah tanda tempo. 3.3.1 mengkaji kebenaran pernyataan mengenai tarian daerah. 3.4.1 mengurutkan langkah-langkah yang tepat dalam proses pembuatan karya seni kolase.	C1 C4 C3	27 28,29 30	B = 1 S = 0

LAMPIRAN E1. SOAL TES HASIL BELAJAR

TES HASIL BELAJAR

Tema 6 “Cita-citaku”

Berilah tanda silang (×) pada salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Hewan-hewan berikut ini merupakan hewan yang mengalami proses metamorfosis, **kecuali** ...
 - A. Kupu-kupu
 - B. Belalang
 - C. Kelelawar
 - D. Kecoa
2. Diantara hewan berikut ini hewan yang mengalami metamorfosis sempurna adalah ...
 - A. Kelelawar
 - B. Ikan
 - C. Kumbang
 - D. Keong Mas
3. Perhatikan daur hidup di bawah ini!
 - (1) Telur
 - (2) Berudu/Kecebong
 - (3)
 - (4) Katak Muda
 - (5) Katak DewasaTahapan yang tepat untuk melengkapi daur hidup katak tersebut adalah ...
 - A. Larva
 - B. Berudu tumbuh kaki
 - C. Tempayak
 - D. Pupa
4. Diantara pilihan berikut ini, manakah yang termasuk cara untuk menghindarkan buah dari serangan kelelawar tanpa mengurangi populasi kelelawar ...
 - A. Membungkus buah dengan selongsong
 - B. Memasang orang-orangan sawah
 - C. Memburu kelelawar
 - D. Meracuni kelelawar
5. Cara yang tepat untuk menghindari burung memakan padi di sawah tanpa mengurangi populasinya adalah ...
 - A. Memberikan insektisida
 - B. Memberikan pupuk
 - C. Memasang orang-orangan sawah yang diberi lonceng
 - D. Menembak burung
6. Berikut pernyataan yang bukan merupakan tindakan pelestarian makhluk hidup adalah ...
 - A. Pembuatan cagar alam dan suaka margasatwa
 - B. Pengembangbiakan hewan
 - C. Perlindungan hewan dari kepunahan
 - D. Perburuan liar

7. Tujuan dari melestarikan makhluk hidup adalah ...
- Mempercepat kepunahan
 - Menjaga keseimbangan ekosistem
 - Memperbanyak hewan untuk diburu
 - Memanfaatkan hewan secara berlebihan
8. Perhatikan cuplikan puisi di samping!
Kata yang tepat untuk melengkapi puisi adalah ...
- Waktu
 - Usia
 - Lelah
 - Sawah

Membawa sabit pergi ke ladang

Memanen padi tak kenal.....

Berharap banyak yang dibawa pulang

Untuk dijual dan ditukar dengan rupiah

Bacalah puisi berikut ini untuk menjawab soal nomor 9!

Sumber Daya Alam
(Karya Restu Dwi Chaesar)

Hutanku dulunya lebat
Sumber daya alam tak sulit didapat
Tumbuhan dan hewan hidup bersahabat
Tuhan memberikan rahmat

Tapi kini sudah tiada
Hutan dibabat tak tersisa
Hewan hidup sengsara
Manusia sengsara pula

Ini adalah petuah
Untuk hidup yang penuh berkah
Jangan sampai serakah
Sumber daya alam jangan sampai punah

9. Ide pokok dari bait ketiga adalah ...
- Keserakahan manusia
 - Nasehat untuk menjaga alam
 - Nasehat untuk bersahabat
 - Hidup penuh nasehat
10. Pemberian tanda jeda yang tepat untuk cuplikan berikut ini adalah ...
- Setiap / hari ku buka buku //
Kan ku serap ilmu / itu dari buku //
Tanpa sadar / ku dapat semangat baruku //
Tuk / meraih cita-citaku //
 - Setiap / hari ku buka buku //
Kan ku / serap ilmu itu dari buku //

- Tanpa sadar / ku dapat semangat baruku //
 Tuk / meraih cita-citaku //
- C. Setiap / hari ku buka buku //
 Kan ku serap ilmu / itu dari buku //
 Tanpa sadar ku dapat / semangat baruku //
 Tuk meraih / cita-citaku //
- D. Setiap hari / ku buka buku //
 Kan ku serap ilmu itu / dari buku //
 Tanpa sadar / ku dapat semangat baruku //
 Tuk meraih / cita-citaku //

11. Bacalah puisi berikut dengan seksama!

Meraih Cita-cita

Setiap hari ku buka buku
 Kan ku serap ilmu itu dari buku
 Tanpa sadar ku dapat semangat baruku
 Tuk meraih cita-citaku

Ilmu datang menghampiriku
 Menyampaikan sesuatu kepadaku
 Menyampaikan tentang masa depanku
 Cita-cita yang kan ku raih dengan sekuat tenaga

Ekspresi yang tepat untuk membaca puisi tersebut adalah ...

- A. Sedih
 B. Gembira
 C. Semangat
 D. Marah

Bacalah puisi berikut ini untuk menjawab soal nomor 12!

Pahlawanku
 (Karya Kak Rukhi)

Wahai pahlawanku
 Kan ku kenang selalu jasamu
 Seluruh mata terbuka akan perjuanganmu
 Kau bela kemerdekaan

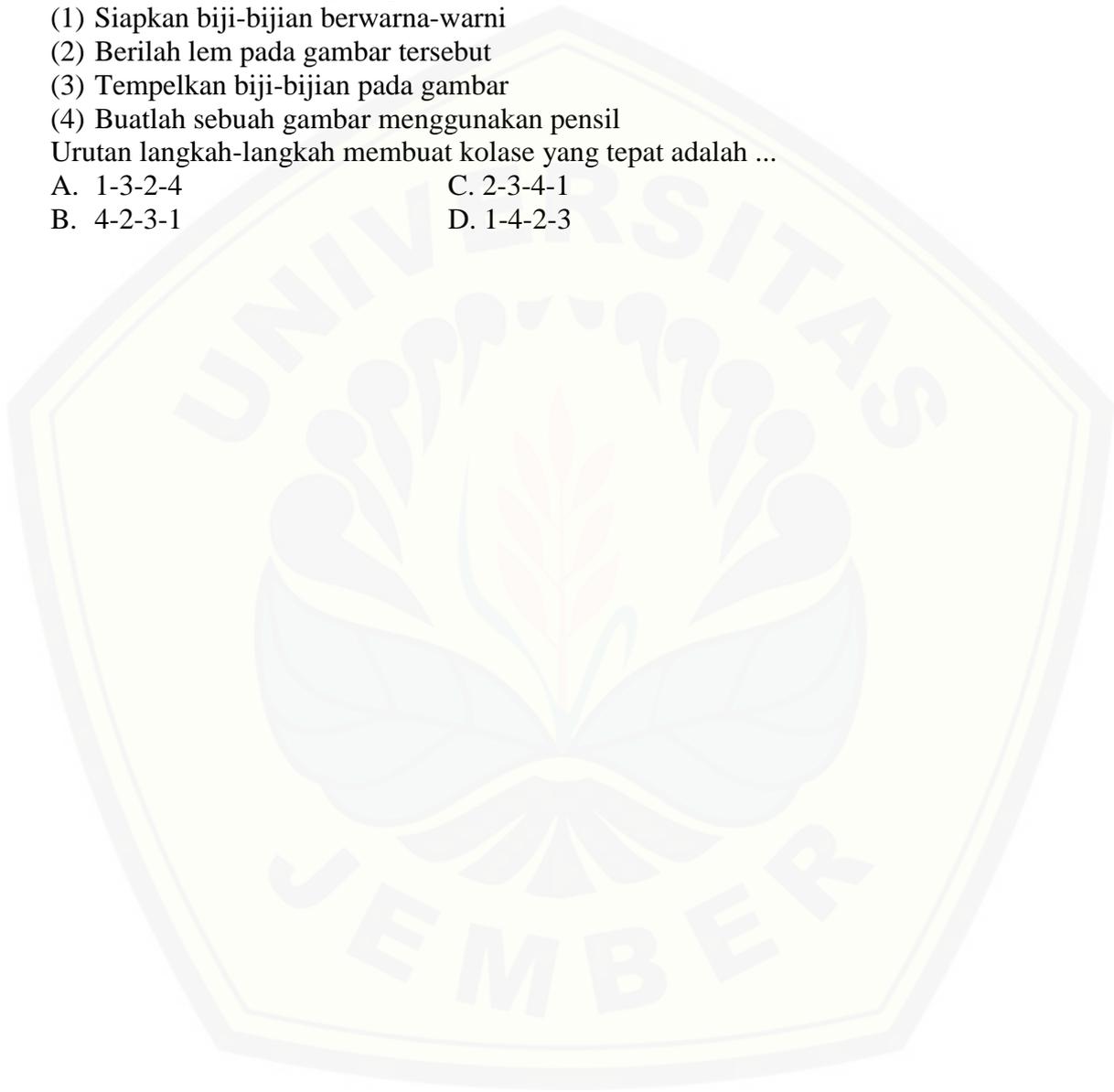
Kau rela kobankan jiwa raga
 Demi nusa dan bangsa
(12).....
 Bersemayam di hati penerusmu

Berkat pengorbananmu
 Rakyat dan bangsa kita semakin maju
 Kokoh kuat bersatu
 Melanjutkan cita-cita sucimu

12. Kalimat yang tepat untuk melengkapi bait kedua adalah ...
- A. Jasamu tak berarti
 - B. Jasamu kan dilupakan
 - C. Jasamu kan abadi
 - D. Jasamu tak diperlukan
13. Tumbuhan berikut ini cocok ditanam di dataran rendah, **kecuali** ...
- A. Rambutan
 - B. Kakao
 - C. Pinus
 - D. Pepaya
14. Salah satu sumber daya alam yang terdapat di Kecamatan Jenggawah adalah ...
- A. Timah
 - B. Tanah Liat
 - C. Besi
 - D. Emas
15. Diantara pekerjaan berikut, pekerjaan yang paling bergantung dengan sumber daya alam adalah ...
- A. Guru
 - B. Perancang Gaun
 - C. Penyanyi
 - D. Pengrajin
16. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- (1) Seorang petani membutuhkan air untuk mengairi sawah.
 - (2) Seorang karyawan membutuhkan komputer untuk bekerja.
 - (3) Seorang koki membutuhkan daging dan sayuran untuk dimasak.
 - (4) Seorang tentara membutuhkan senjata untuk menyerang musuh.
 - (5) Seorang pengrajin gerabah membutuhkan tanah liat untuk membuat gerabah.
- Dari kelima pernyataan tersebut, pekerjaan yang bergantung secara langsung pada sumber daya alam ditunjukkan oleh nomor ...
- A. 1,2,3
 - B. 2,3,4
 - C. 1,3,4
 - D. 1,3,5
17. Perhatikan nama-nama permainan tradisional berikut ini!
- (1) Petak umpet
 - (2) Enggrang
 - (3) Sepak takrau
 - (4) Lompat tali
 - (5) Kelereng
 - (6) Ketapel
 - (7) Benteng
 - (8) Gobak sodor
 - (9) Congklak
 - (10) Nenek gerondong
- Diantara nama-nama permainan tersebut, permainan yang tidak menggunakan sumber daya alam adalah ...
- A. 1,2,6
 - B. 1,8,10
 - C. 2,3,9
 - D. 2,7,10
18. Berikut ini manakah yang **bukan** hasil pemanfaatan pohon kelapa ...
- A. Santan
 - B. Sapu lidi
 - C. Sapu ijuk
 - D. Kulit ketupat
19. Sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk membuat peralatan rumah tangga adalah ...
- A. Kayu
 - B. Emas
 - C. Sayuran
 - D. Daun

20. Sumber daya alam harus dijaga kelestariannya karena ...
- A. Sedikit manfaatnya
 - B. Jumlahnya terbatas
 - C. Sangat melimpah
 - D. Banyak yang tidak berguna
21. Berikut ini yang **tidak** termasuk dampak penggundulan hutan adalah ...
- A. Banjir
 - B. Tsunami
 - C. Erosi
 - D. Longsor
22. Salah satu dampak dari perburuan hewan secara besar-besaran adalah ...
- A. Populasi hewan berkurang
 - B. Sumber daya alam melimpah
 - C. Tanaman tumbuh subur
 - D. Kebutuhan manusia tercukupi
23. Tugas utama seorang petani adalah ...
- A. Membuat pupuk dan obat
 - B. Mencukupi kebutuhan daging masyarakat
 - C. Mencukupi kebutuhan sandang masyarakat
 - D. Menghasilkan hasil panen yang berkualitas
24. Indonesia merupakan bangsa yang memiliki banyak bahasa daerah, jika kamu bertemu dengan temanmu yang tidak mengerti bahasa daerahmu sebaiknya kamu ...
- A. Tidak mengajak berbicara
 - B. Berbicara menggunakan Bahasa Indonesia
 - C. Menjauhinya
 - D. Tetap berbicara menggunakan bahasa daerah meski ia tidak mengerti
25. Jika ada temanmu yang akan melaksanakan ibadah maka sebaiknya kamu ...
- A. Melarangnya
 - B. Memarahinya
 - C. Membiarkannya
 - D. Memusuhinya
26. Berikut ini yang **tidak** termasuk dari manfaat keberagaman individu adalah ...
- A. Tumbuhnya sikap toleransi
 - B. Tumbuhnya sikap nasionalisme
 - C. Menciptakan rasa persatuan dan kesatuan
 - D. Menciptakan permusuhan
27. Dalam sebuah lagu pasti terdapat tanda tempo, salah satunya adalah “*Andante*”. Jika sebuah lagu menggunakan tempo *andante* maka lagu tersebut dibawakan dengan tempo ...
- A. Cepat
 - B. Lambat
 - C. Sedang
 - D. Sangat cepat
28. Pernyataan yang **benar** mengenai Tari Lahbako adalah ...
- A. Tari Lahbako menceritakan tentang petani tembakau
 - B. Tari Lahbako menceritakan tentang gadis desa
 - C. Tari Lahbako menceritakan tentang petani kopi

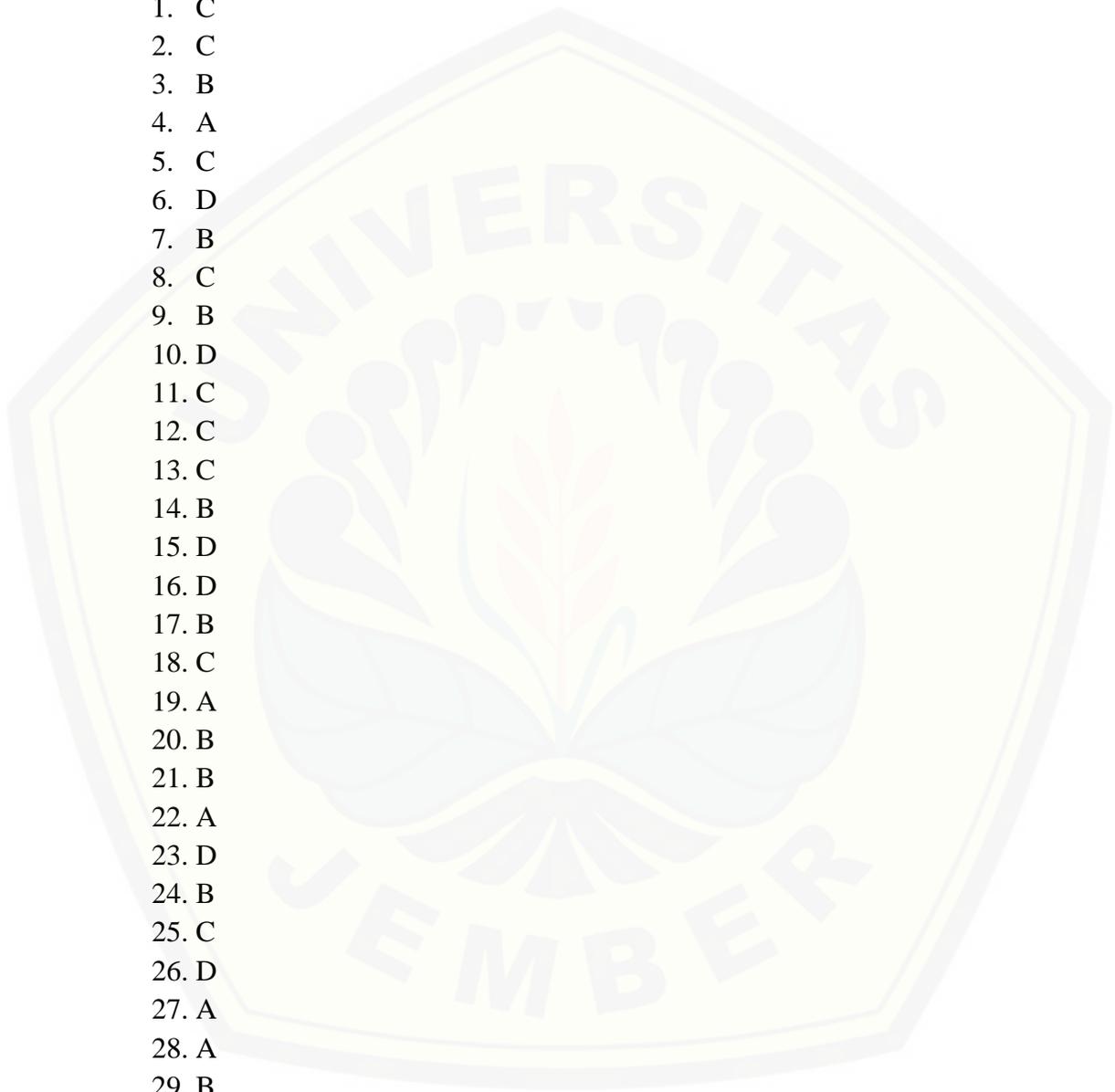
- D. Tari Lahbako menceritakan tentang petani kakao
29. Pernyataan yang **salah** mengenai Tari Lahbako adalah ...
- A. Tari Lahbako merupakan tarian khas dari Kota Jember
 - B. Tari Lahbako diiringi musik angklung
 - C. Gerakan Tari Lahbako lembut dan lugas
 - D. Ciri khas dari kostum penari Lahbako adalah adanya 3 bendera kecil di atas kepala
30. Perhatikan langkah-langkah pembuatan seni kolase berikut !
- (1) Siapkan biji-bijian berwarna-warni
 - (2) Berilah lem pada gambar tersebut
 - (3) Tempelkan biji-bijian pada gambar
 - (4) Buatlah sebuah gambar menggunakan pensil
- Urutan langkah-langkah membuat kolase yang tepat adalah ...
- A. 1-3-2-4
 - B. 4-2-3-1
 - C. 2-3-4-1
 - D. 1-4-2-3



LAMPIRAN E2. KUNCI JAWABAN SOAL TES HASIL BELAJAR

Kunci Jawaban Soal Tes Hasil Belajar

1. C
2. C
3. B
4. A
5. C
6. D
7. B
8. C
9. B
10. D
11. C
12. C
13. C
14. B
15. D
16. D
17. B
18. C
19. A
20. B
21. B
22. A
23. D
24. B
25. C
26. D
27. A
28. A
29. B
30. D



LAMPIRAN F. ANALISIS HASIL UJI VALIDITAS SOAL TES HASIL
BELAJAR

Analisis Hasil Uji Validitas Soal Tes Hasil Belajar

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	51.6250	234.027	.281		.729
VAR00002	51.5208	229.872	.580		.723
VAR00003	51.7917	234.466	.261		.729
VAR00004	51.4792	236.000	.166		.731
VAR00005	51.4375	230.464	.583		.724
VAR00006	51.4792	229.957	.594		.723
VAR00007	51.4167	232.333	.456		.726
VAR00008	51.2917	235.190	.323		.730
VAR00009	51.4792	233.531	.339		.728
VAR00010	51.2292	234.223	.578		.728
VAR00011	51.7917	235.232	.209		.730
VAR00012	51.4583	230.041	.600		.723
VAR00013	51.9167	242.121	-.272		.738
VAR00014	51.3333	235.291	.275		.730
VAR00015	51.7917	234.466	.261		.729
VAR00016	51.5625	230.805	.504		.725
VAR00017	51.4375	231.485	.507		.725
VAR00018	51.3542	234.446	.332		.729
VAR00019	51.3750	232.154	.503		.726
VAR00020	51.4375	235.911	.181		.731
VAR00021	51.6250	233.431	.320		.728
VAR00022	51.4583	233.530	.347		.728
VAR00023	51.3750	231.814	.530		.726
VAR00024	51.4167	234.121	.321		.729
VAR00025	51.7083	232.722	.367		.727
VAR00026	51.4583	231.062	.525		.725
VAR00027	51.4583	231.913	.464		.726
VAR00028	51.5625	229.613	.584		.723
VAR00029	51.7292	231.180	.471		.725
VAR00030	51.3333	230.610	.687		.724
VAR00031	51.6042	234.457	.254		.729
VAR00032	51.4167	230.674	.524		.724
VAR00033	51.3542	231.170	.535		.725
VAR00034	51.2708	231.223	.642		.725
VAR00035	51.6667	231.801	.426		.726
VAR00036	51.5000	234.213	.286		.729
VAR00037	51.5625	235.485	.190		.731
VAR00038	51.5417	229.871	.573		.723
VAR00039	51.7917	230.637	.520		.724
VAR00040	51.5417	232.594	.387		.727
TOTAL	26.0833	59.652	1.000		.882

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.733	.898	41

Uji validitas dilakukan terhadap 48 siswa sekolah dasar kelas IV. Nilai standar yang dijadikan patokan untuk menentukan kevalidan item soal adalah nilai *corrected item total correlation* kurang dari 0,30. Terdapat 10 item soal yang dinyatakan tidak valid yakni soal nomor 1, 3, 4, 11, 13, 14, 15, 20, 31, 37. Item soal yang dinyatakan tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan untuk menguji tes hasil belajar yang dilakukan untuk subjek penelitian.

LAMPIRAN G. HASIL TES HASIL BELAJAR RANAH KOGNITIF

LEMBAR HASIL BELAJAR SISWA

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai Siswa	Kriteria
1.	Achmad Abdul Hamid	70	73	Tuntas
2.	Achmad Dani Resa Pratama	70	76	Tuntas
3.	Ahmad Aris	70	-	-
4.	Amelliatul Murataza	70	70	Tuntas
5.	Ananda Fitriyah	70	-	-
6.	Aulia Nur Maulida	70	80	Tuntas
7.	Citra	70	83	Tuntas
8.	Davy Azzahra	70	80	Tuntas
9.	Eva Dwi Ayu Lestari	70	60	Tidak Tuntas
10.	Farelina	70	63	Tidak Tuntas
11.	Fira Feronika	70	80	Tuntas
12.	Fitria Ningsih	70	73	Tuntas
13.	Habililah	70	76	Tuntas
14.	Heri Ramadoni	70	70	Tuntas
15.	Hesti Azizah	70	70	Tuntas
16.	K. Ra'ufin	70	80	Tuntas
17.	Kharisma Octavia	70	80	Tuntas
18.	Muhamad Alex Daniel	70	73	Tuntas
19.	Muhammad Fernanda Lucky W.	70	76	Tuntas
20.	Naila Adawiatul Aulia	70	86	Tuntas
21.	Nensy Al Anfal	70	73	Tuntas
22.	Nurudin M. Idris	70	76	Tuntas
23.	Rio Eka Saputra	70	73	Tuntas
24.	Riska Ayu Helinda	70	80	Tuntas
25.	Riski Jonatan	70	73	Tuntas
26.	Sohibil Qirom	70	73	Tuntas
27.	Surya Deren Saputra	70	76	Tuntas
28.	Vina Novita	70	80	Tuntas
29.	Aisya Meidina Rachman	70	90	Tuntas
30.	Faris Lukman Hakim	70	63	Tidak Tuntas

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Ketuntasan Siswa} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah peserta tes}} \times 100\% \\
 &= \frac{26}{28} \times 100\% \\
 &= 92\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data tersebut hasil persentase dirujuk pada interval kriteria keefektivan sesuai dengan tabel 3.3 sehingga dapat disimpulkan bahwa LKS berbasis kearifan lokal Kecamatan Jenggawah tergolong sangat efektif jika ditinjau dari segi penilaian kognitif dengan persentase efektivitas sebesar 92%.



LAMPIRAN H. PEDOMAN OBSERVASI PENILAIAN RANAH AFEKTIF

**PEDOMAN PENSKORAN OBSERVASI PENILAIAN SIKAP
SPIRITUAL DAN SOSIAL**

KATEGORI	SKOR			
	Membudaya (4)	Mulai Berkembang (3)	Mulai Terlihat (2)	Belum Terlihat (1)
Berdoa dan Bersyukur	Menunjukkan sikap selalu berdoa sebelum atau setelah pembelajaran dan selalu menerima tugas dengan sikap terbuka	Menunjukkan sikap berdoa sebelum atau setelah pembelajaran dan menerima tugas dengan sikap kurang terbuka	Menunjukkan sikap jarang berdoa sebelum atau setelah pembelajaran dan menerima tugas dengan sikap kurang terbuka	Menunjukkan sikap tidak pernah berdoa sebelum atau setelah pembelajaran dan tidak menerima tugas dengan sikap terbuka
Santun	Menunjukkan sikap santun dalam perbuatan dan perkataan dengan semua teman atau guru secara konsisten	Menunjukkan sikap santun dalam perbuatan dan perkataan dengan semua teman atau guru namun belum konsisten	Menunjukkan sikap santun dalam perbuatan dan perkataan dengan beberapa teman atau guru	Perlu dimotivasi untuk bersikap santun dalam perbuatan dan perkataan
Peduli	Menunjukkan sikap peduli dengan semua teman secara konsisten	Menunjukkan sikap peduli dengan semua teman namun belum konsisten	Menunjukkan sikap peduli dengan beberapa teman	Perlu dimotivasi untuk bersikap peduli
Toleransi	Menunjukkan sikap menghargai dengan semua teman secara	Menunjukkan sikap menghargai dengan semua teman namun belum konsisten	Menunjukkan sikap menghargai hanya dengan beberapa	Perlu dimotivasi untuk bersikap menghargai

KATEGORI	SKOR			
	Membudaya (4)	Mulai Berkembang (3)	Mulai Terlihat (2)	Belum Terlihat (1)
	konsisten		teman	
Percaya Diri	Menunjukkan rasa percaya diri saat berbicara di hadapan teman-teman secara konsisten	Menunjukkan rasa percaya diri saat berbicara di hadapan teman-teman namun belum konsisten	Perlu motivasi untuk menunjukkan rasa percaya diri saat berbicara di hadapan teman-teman	Selalu menunjukkan rasa tidak percaya diri saat berbicara di hadapan teman-teman



LAMPIRAN I. FORMAT LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF SISWA

Tanggal:

Pembelajaran ke:

No.	Nama Siswa	Kategori																			
		Berdoa dan Bersyukur				Santun				Peduli				Toleransi				Percaya Diri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Achmad Abdul Hamid																				
2.	Achmad Dani Resa Pratama																				
3.	Ahmad Aris																				
4.	Amelliatul Murataza																				
5.	Ananda Fitriyah																				
6.	Aulia Nur Maulida																				
7.	Citra																				
8.	Davy Azzahra																				
9.	Eva Dwi Ayu Lestari																				
10.	Farelina																				
11.	Fira Feronika																				
12.	Fitria Ningsih																				
13.	Habibilah																				
14.	Heri Ramadoni																				
15.	Hesti Azizah																				

No.	Nama Siswa	Kategori																			
		Berdoa dan Bersyukur				Santun				Peduli				Toleransi				Percaya Diri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
16.	K. Ra'ufin																				
17.	Kharisma Octavia																				
18.	Muhamad Alex Daniel																				
19.	Muhammad Fernanda Lucky W.																				
20.	Naila Adawiatul Aulia																				
21.	Nensy Al Anfal																				
22.	Nurudin M. Idris																				
23.	Rio Eka Saputra																				
24.	Riska Ayu Helinda																				
25.	Riski Jonatan																				
26.	Sohibil Qirom																				
27.	Surya Deren Saputra																				
28.	Vina Novita																				
29.	Aisya Meidina Rachman																				
30.	Faris Lukman Hakim																				

Observer,

(.....)

LAMPIRAN J. HASIL PENILAIAN AFEKTIF

LEMBAR HASIL PENILAIAN AFEKTIF SISWA

No.	Nama Siswa	Rata-rata Kategori																Skor Total	Kriteria				
		Berdoa dan Bersyukur				Santun				Peduli				Toleransi						Percaya Diri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4
1.	Achmad Abdul Hamid			✓				✓					✓				✓			✓		17	Sangat Baik
2.	Achmad Dani Resa Pratama			✓					✓			✓				✓				✓		16	Baik
3.	Ahmad Aris				✓				✓			✓				✓				✓		17	Sangat Baik
4.	Amelliatul Murataza				✓				✓			✓				✓			✓			16	Baik
5.	Ananda Fitriyah			✓					✓			✓					✓			✓		17	Sangat Baik
6.	Aulia Nur Maulida				✓				✓				✓				✓				✓	20	Sangat Baik
7.	Citra				✓				✓				✓				✓				✓	20	Sangat Baik
8.	Davy Azzahra				✓				✓				✓			✓				✓		18	Sangat Baik
9.	Eva Dwi Ayu Lestari				✓				✓			✓					✓			✓		18	Sangat Baik
10.	Farelina				✓				✓			✓				✓				✓		17	Sangat Baik
11.	Fira Feronika			✓					✓			✓				✓					✓	17	Sangat Baik
12.	Fitria Ningsih				✓				✓			✓					✓			✓		18	Sangat Baik
13.	Habililah				✓				✓				✓			✓					✓	20	Sangat Baik
14.	Heri Ramadoni				✓				✓			✓				✓				✓		17	Sangat Baik
15.	Hesti Azizah			✓					✓				✓			✓				✓		17	Sangat Baik
16.	K. Ra'ufin				✓				✓			✓					✓		✓			17	Sangat Baik
17.	Kharisma Octavia				✓				✓			✓					✓		✓			17	Sangat Baik
18.	Muhamad Alex Daniel		✓						✓				✓			✓			✓			14	Baik

No.	Nama Siswa	Rata-rata Kategori																Skor Total	Kriteria				
		Berdoa dan Bersyukur				Santun				Peduli				Toleransi						Percaya Diri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4
19.	Muhammad Fernanda Lucky W.			✓					✓				✓				✓				✓	17	Sangat Baik
20.	Naila Adawiatul Aulia				✓				✓			✓				✓				✓		17	Sangat Baik
21.	Nensy Al Anfal			✓					✓			✓				✓			✓			15	Baik
22.	Nurudin M. Idris				✓			✓					✓				✓				✓	19	Sangat Baik
23.	Rio Eka Saputra				✓			✓					✓			✓					✓	18	Sangat Baik
24.	Riska Ayu Helinda				✓				✓				✓				✓			✓		19	Sangat Baik
25.	Riski Jonatan			✓				✓				✓				✓					✓	16	Baik
26.	Sohibil Qirom			✓					✓				✓				✓			✓		18	Sangat Baik
27.	Surya Deren Saputra				✓				✓				✓				✓			✓		19	Sangat Baik
28.	Vina Novita				✓				✓				✓			✓				✓		18	Sangat Baik
29.	Aisya Meidina Rachman				✓				✓				✓				✓				✓	20	Sangat Baik
30.	Faris Lukman Hakim			✓				✓				✓					✓		✓			15	Baik

PEDOMAN PENSKORAN

Nilai terendah = 4

Nilai tertinggi = 20

Selisih nilai tertinggi dan terendah = 20-4 = 16

Rentangan nilai = $\frac{20-4}{4} = 4$

Nilai/Skor	Kriteria
4 – 8	Kurang
9 – 12	Cukup
13 – 16	Baik
17 - 20	Sangat Baik

$$\begin{aligned}\text{Persentase Ketuntasan Siswa} &= \frac{\text{jumlah siswa dengan kriteria minimal baik}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{30}{30} \times 100\% \\ &= 100\%\end{aligned}$$

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa jumlah siswa dengan nilai afektif kriteria baik sebanyak 6 siswa dan jumlah siswa dengan nilai afektif kriteria sangat baik sebanyak 24 siswa. Dari hasil persentase dirujuk pada interval kriteria keefektivan sesuai dengan tabel 3.3 sehingga dapat disimpulkan bahwa LKS berbasis kearifan lokal Kecamatan Jenggawah tergolong sangat efektif jika ditinjau dari segi penilaian afektif dengan persentase efektivitas sebesar 100%.

LAMPIRAN K. DOKUMENTASI LEMBAR TES HASIL BELAJAR

LEMBAR JAWABAN POST TEST

Nama : Aisyah m.R. Kelas : IV (Empat)

No. Absen : 29 Tema : 6 Cita-citaku

NILAI

90

1.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
2.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
3.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
4.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
5.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
6.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
7.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
8.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
9.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
10.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D

11.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
12.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
13.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
14.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
15.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
16.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
17.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
18.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
19.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
20.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D

21.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
22.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
23.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
24.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
25.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
26.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
27.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
28.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
29.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
30.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>

LEMBAR JAWABAN POST TEST

Nama : Nabila adawiatula. Kelas : IV (Empat)

No. Absen : 20 Tema : 6 Cita-citaku

NILAI

86

1.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
2.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
3.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
4.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
5.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
6.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
7.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
8.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
9.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
10.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>

11.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
12.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
13.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
14.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
15.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
16.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
17.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
18.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
19.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
20.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D

21.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
22.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
23.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
24.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
25.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
26.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
27.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
28.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
29.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
30.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>

LEMBAR JAWABAN POST TEST

Nama : Citra Dwi Lestari
 No. Absen : 7 (Tujuh)

Kelas : IV (Empat)
 Tema : 6 Cita-citaku

NILAI

83

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D

11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D
16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A	B	C	D

21.	A	B	C	D
22.	A	B	C	D
23.	A	B	C	D
24.	A	B	C	D
25.	A	B	C	D
26.	A	B	C	D
27.	A	B	C	D
28.	A	B	C	D
29.	A	B	C	D
30.	A	B	C	D

LEMBAR JAWABAN POST TEST

Nama : Aqhe Kulim Roufh
 No. Absen : 6

Kelas : IV (Empat)
 Tema : 6 Cita-citaku

NILAI

80

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D

11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D
16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A	B	C	D

21.	A	B	C	D
22.	A	B	C	D
23.	A	B	C	D
24.	A	B	C	D
25.	A	B	C	D
26.	A	B	C	D
27.	A	B	C	D
28.	A	B	C	D
29.	A	B	C	D
30.	A	B	C	D

LEMBAR JAWABAN POST TEST

Nama : Fira Vera Nika

Kelas : IV (Empat)

No. Absen : 11.011

Tema : 6 Cita-citaku

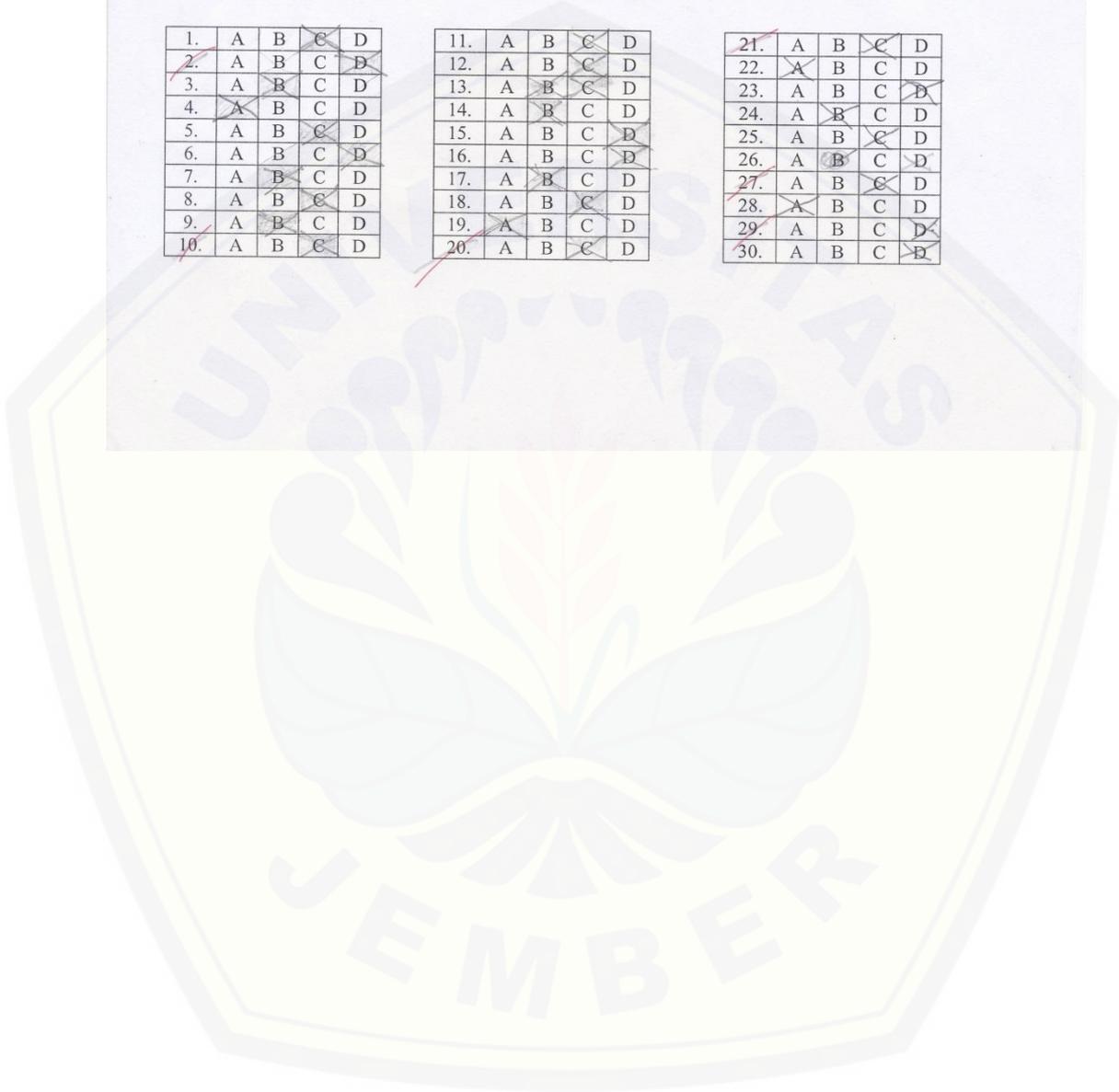
NILAI

80

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D

11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D
16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A	B	C	D

21.	A	B	C	D
22.	A	B	C	D
23.	A	B	C	D
24.	A	B	C	D
25.	A	B	C	D
26.	A	B	C	D
27.	A	B	C	D
28.	A	B	C	D
29.	A	B	C	D
30.	A	B	C	D



LAMPIRAN L1. SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 0210/UN25.1.5/LT/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

10 JAN 2018

Yth. Kepala SDN Kemuningsari Kidul 02
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Restu Dwi Chaesar
NIM : 140210204103
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang " Pengembangan LKS Kelas IV Tema Cita-Citaku Berbasis Kearifan Lokal Kecamatan Jenggawah", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Dr. Dekan,
Wakil Dekan I
Dr. Suratno, M.Si.
NIP. 196706251992031003

LAMPIRAN L2. SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KEMUNINGSARI KIDUL 02
Jl. Manggarejo No 03 TegalGayam – KemuningsariKidul – Jenggawah Telp.085103270585

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor: 423.4 / 38 / 413.19.20553943 / 2018

Disampaikan dengan hormat, berdasarkan surat ijin penelitian mahasiswa FKIP Universitas Jember dengan nomor 0216/UN25.1.5/LT/2018, maka dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Restu Dwi Chaesar
NIM : 140210204103
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru SekolahDasar

Benar-benar telah melakukan penelitian di SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember pada hari Jumat, 02 februari 2018 di kelas IV dalam rangka memperoleh data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengembangan LKS Kelas IV Tema Cita-Citaku Berbasis Kearifan Lokal Kecamatan Jenggawah".

Demikian surat keterangan ini, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 16 Maret 2018
Kepala Sekolah



Drs. Laelatul Munir
NIP. 19640707 198303 1 003

LAMPIRAN M. FOTO KEGIATAN



Gambar N1. Foto Kegiatan Distribusi LKS



Gambar N2. Foto Kegiatan Pembelajaran



Gambar N3. Foto Kegiatan Tanya Jawab



Gambar N4. Foto Kegiatan Mengerjakan LKS



Gambar N5. Foto Kegiatan Pembelajaran



Gambar N6. Foto Kegiatan Tes Hasil Belajar



LAMPIRAN N.

PRODUK LKS BERBASIS KEARIFAN LOKAL KECAMATAN JENGGAWAH

Biodata Peneliti



Nama : Restu Dwi Chaesar
Jenis kelamin : Perempuan
Nomor Induk Mahasiswa : 1402102040103
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 04 Mei 1996
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Dusun Krajan Tengah,
RT 003/RW 004 Desa Kertonegoro,
Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember
Terdaftar Sbg. Mhs. Pada Th : 2014
Pendidikan : TK Dharma Wanita
SD Negeri Kertonegoro 01
SMP Negeri 01 Ambulu
SMA Negeri Ambulu